

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NURUL IMAN JAKARTA.**

**FAIKHOTUL INAYAH
8105141484**



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI KONSENTRASI
PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES AND SOCIAL ENVIRONMENT TOWARD LEARNING OUTCOMES IN STUDENTS XI CLASS ENTERPRENEURIAL SUBJECTS AT SMK NURUL IMAN JAKARTA.

**FAIKHOTUL INAYAH
8105141484**



*Building
Future
Leaders*

This Script Is Compiled As One Of The Requirements For Obtaining A Bachelor Of Education At Faculty Of Economics, State University Of Jakarta

***PROGRAM STUDY OF ECONOMIC EDUCATION
CONSENTRATION ADMINISTRATION OFFICE
EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATES UNIVERSITY OF JAKARTA
2018***

ABSTRAK

FAIKHOTUL INAYAH. 8105141484. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Nurul Iman Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Nurul Iman Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Nurul Iman yang berjumlah 420. Populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI 140 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional. Data variabel Y (Hasil Belajar), X1 (Fasilitas Belajar) dan X2 (Lingkungan Sosial) merupakan data primer dengan instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan model skala *likert*. Untuk mendapatkan data hasil belajar (Y), dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai UTS mata pelajaran kewirausahaan semester ganjil. Kemudian data fasilitas belajar (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) didapatkan dari hasil sebaran kuesioner pada responden. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara fasilitas belajar dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,786 > nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Kemudian diketahui terdapat pengaruh yang parsial antara lingkungan sosial dan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,548 > nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Fasilitas belajar dan lingkungan sosial secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 35,800 > F_{tabel} sebesar 3,15. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah $\hat{Y} = 18,120 + 0,330X_1 + 0,264X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 0,417 yang artinya fasilitas belajar (X1) dan lingkungan sosial (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 41,7%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Fasilitas Belajar, Lingkungan Sosial.

ABSTRACT

FAIKHOTUL INAYAH. 8105141484. The Effect Of Learning Facilities and Social Environment Toward Learning Outcomes in Students XI class Entrepreneurial subjects at SMK Nurul Iman Jakarta. Script, Jakarta : Program Study Education Of Office Administration, Faculty Of Economy, State University Of Jakarta. 2018.

This research aims to find out whether there is influence between social environment and learning facilities against the learning outcomes of students of Class XI in Entrepreneurial subjects in CMS Nurul Iman. This research was conducted for four months starting in October 2017 until January 2018. The method used is the peneitian method of the survey via observation and interviews with simple approximation of the correlation. The population of this research are all students in SMK Nurul Iman that totaled 420. The population of terjangkaunya i.e. the grade XI 140 students using proportional random sampling or random proportional techniques. The data of the variable Y (Learning Outcomes), x 1 (Learning Facilities) and X 2 (social environment) is the primary data with the instrument used was a questionnaire using likert scale model. To get the data the results of the study (Y), is done by calculating the average value of the UTS odd semester entrepreneurship subjects. Then data learning facilities (X 1) and the social environment (X 2) obtained from the results of the questionnaire on distribution of respondents. Technique of data analysis done is test requirement analysis of normality test and test linearity, classic assumption test, multiple linear regression test, test the hypothesis which consists of a test of the F test and t. Based on the analysis results obtained Note there is a partial influence between learning outcomes and learning facilities. It can be seen from the results of the data analysis note that the value of the thitung of 4.786 > value ttabel of 1.664. Then there is a partial influence known between the social environment and the results of the study. It can be seen from the results of data analysis it is known that the value thitung value ttabel > 3.548 amounted to amounted to 1.664. On-site learning and social environment simultaneously affect the results of the study, it is apparent from the results of the data showed the value of the Fhitung of Ftabel > 35.800 of 3.15. With regression equation obtained was $\hat{Y} = 330X_1 + 18.120 + 0.264 X_2$. Based on a test of the determination of the coefficient obtained the value of R² 0.417 meaning learning facilities (X 1) and the social environment (X 2) effect on the results of the study (Y) amounted to 41.7%.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Facilities, Social Environment.

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

Pembimbing I



Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM

NIP. 19590403 198403 2 001

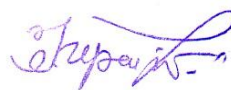
Pembimbing II



Marsofiyati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19800412 200501 2 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Suparno, S.Pd., M.Pd

NIP. 19790828 201404 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SK RIPS I

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua		5-02-18
2. <u>Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19810216 201404 2 001	Sekretaris		5-02-18
3. <u>Dewi Nurmalasari, S.Pd, MM</u> NIP. 19810114 200812 2 002	Penguji Ahli		9-02-18
4. <u>Dra. RR. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 19590403 198403 2 001	Pembimbing I		5-02-18
5. <u>Marsofiyati, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19800412 20051 2 002	Pembimbing II		5-02-18
Tanggal Lulus			31-01-18

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya ada apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan



Faikhotul Inayah
No. Reg. 8105141484

LEMBAR PERSEMBAHAN

“If the afternoon arrives, do not wait for the morning, if the morning comes, do not wait for the afternoon. Take advantage of your healthy life before your illness comes and take advantage of your life before you die”

“Jika sore tiba, janganlah tunggu waktu pagi, jika pagi tiba, janganlah tunggu waktu sore. Manfaatkan masa sehatmu sebelum tiba masa sakitmu dan manfaatkan masa hidupmu sebelum tiba ajalmu”

≈Umar bin Khattab

Dengan segenap kasih sayang dan diiringi do'a yang tulus, ku persembahkan Karya Tulis ini kepada Bapak dan Ibuku serta Kakak dan Adikku, tak lupa kepada Sahabat serta Teman-temanku yang telah membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikannya Karya Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat karunianya yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar pada Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Iman Jakarta Timur”

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan peneliti ini, diantaranya :

1. Dra. RR Ponco Dewi K., MM selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan serta perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Marsofiyati S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE selaku Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dedi Purwana, ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Drs. Ero Rohada selaku Kepala Sekolah SMK Nurul Iman Jakarta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Serta Bunaedi, S.Pd selaku Kepala Program Studi Administrasi

Perkantoran yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan teknis di lapangan.

6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tak henti-hentinya. Kakak Nurul Janah dan Ardo serta adik Amirullah yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
7. Rachma Gea Fernanda, S.Pd selaku kakak yang mendampingi, memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dari kelas Administrasi Perkantoran A 2014 serta sahabat – sahabat peneliti yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan memberikan banyak masukan serta motivasi bagi peneliti yaitu Nisrina, Putri, Mery, Ken, Rabella, Rummy, Lenny, Ayunning dan Citra. Mereka yang selalu mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi.
9. Untuk Futsal FE UNJ, KPMDB UNJ dan UKM UNJ yang telah menerima saya menjadi bagian dari tim dan keluarga.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang akan membangun peneliti dikemudian hari pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Hasil Belajar	11

2. Fasilitas Belajar	18
3. Lingkungan Sosial	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Teoritik	35
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Tujuan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Metode Penelitian	44
D. Populasi dan Sampling	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisi Data	57
1. Uji Persyaratan Analisis	57
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Persamaan Regresi Berganda	60
4. Uji Hipotesis	61
5. Koefisien Determinasi	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Data	63
1. Hasil Belajar	63
2. Fasilitas Belajar	65

3. Lingkungan Sosial	69
B. Pengujian Hipotesis	73
1. Uji Persyaratan Analisis	73
2. Uji Asumsi Klasik	76
3. Uji Regresi Berganda	79
4. Uji Hipotesis	80
5. Koefisien Determinasi	83
C. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Nilai rata-rata UTS Kelas XI Mata Pelajaran	
Kewirausahaan	6
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sample	47
Tabel III.2 Tabel Instrumen Variable X_1 (Fasilitas Belajar)	50
Tabel III.3 Skala Penilaian Variable X_1 (Fasilitas Belajar)	50
Tabel III.4 Tabel Instrumen Variable X_2 (Lingkungan Sosial)	54
Tabel III.5 Skala Penilaian Variable X_2 (Lingkungan Sosial)	54
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	64
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar	66
Tabel IV.3 Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Fasilitas Belajar ..	67
Tabel IV.4 Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Pada Variabel Fasilitas	
Belajar	68
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial	69
Tabel IV.6 Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Sosial	71
Tabel IV.7 Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Lingkungan Sosial	
Belajar	72
Tabel IV.8 Uji Normalitas Data	73
Tabel IV.9 Uji Linearitas X_1 dengan Y	75
Tabel IV.10 Uji Linearitas X_2 dengan Y	76
Tabel IV.11 Uji Multikolinearitas	77
Tabel IV.12 Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)	78

Tabel IV.13 Uji Regresi Berganda	79
Tabel IV.14 Uji F	81
Tabel IV.15 Uji t	82
Tabel IV.16 Koefisiensi Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	65
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar	67
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel Lingkungan Sosial	70
Gambar IV.4 Output Normal Probably Plot	74
Gambar IV.5 Scatterplot of Residual untuk heterokedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ	94
Lampiran 2 Surat Keterangan Hasil Penelitian	95
Lampiran 3 Daftar Hasil Belajar	96
Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Fasilitas Belajar	100
Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba Lingkungan Sosial	102
Lampiran 6 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar	104
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar	105
Lampiran 8 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Fasilitas Belajar	106
Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas disertai contoh nomer 1 variabel X1 (Fasilitas Belajar)	107
Lampiran 10 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Lingkungan Sosial	108
Lampiran 11 Perhitungan Uji Validitas disertai contoh nomer 1 variabel X2 (Lingkungan Sosial)	109
Lampiran 12 Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X1 Valid.....	110
Lampiran 13 Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X2 Valid	111
Lampiran 14 Data Skor Sub Indikator Fasilitas Belajar	112
Lampiran 15 Data Skor Indikator Lingkungan Sosial	113
Lampiran 16 Data Final Variabel X1 (Fasilitas Belajar)	114
Lampiran 17 Data Final Variabel X2 (Lingkungan Sosial)	116

Lampiran 18 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_1 (Fasilitas Belajar)	118
Lampiran 19 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_2 (Lingkungan Sosial)	119
Lampiran 20 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	120
Lampiran 21 Tabel Statistik	121
Lampiran 22 Tabel Nilai – nilai r Product Moment.....	123
Lampiran 23 Tabel F.....	124
Lampiran 21 Tabel T	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, yang masih terus menerus berupaya memajukan bangsa dengan program pendidikannya. Pendidikan bagi bangsa Indonesia adalah pondasi yang sangat penting namun menurut Galih Wijaya dalam harianbernas.com yang diakses pada tanggal 08 November 2017. Apabila dilihat dari rangking sistem pendidikan dunia, maka Indonesia berada di posisi ke 108.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dan mutlak dimiliki oleh setiap manusia, karena dalam pendidikan kita dapat mendapatkan ilmu dan pengetahuan dalam kehidupan manusia, tanpa adanya ilmu dan pengetahuan, manusia akan sulit beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya. Begitupula tanpa pendidikan mustahil satu kelompok manusia bisa hidup berkembang sejalan dengan cita – cita untuk menjadi bangsa yang maju, sejahtera dan bahagia.

Pendidikan berperan penting untuk menentukan keunggulan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menciptakan manusia yang memiliki wawasan, sikap, mentalitas, dan nilai – nilai berbudi luhur. Sehingga dapat diupayakan perubahan perilaku, sikap dan tatacara dalam usaha mendewasakan Sumber Daya Manusianya melalui pendidikan. Pembangunan dalam pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk menentukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk dapat bersaing dalam dunia globalisasi ini. Untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat berdaya saing tinggi, yaitu salah satunya melalui kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik melalui pendidikan.

Ada tiga jalur pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah ke-Atas (SMA), serta Pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan diluar pendidikan formal namun terstruktur dan berjenjang. Dan pendidikan informal merupakan pendidikan keluarga dan lingkungan. Pada prinsipnya pendidikan adalah tanggung jawab bersama-sama orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Dunia pendidikan kita masih mendapatkan sorotan tajam, mengingat masih banyak masalah yang dihadapi yaitu, rendahnya mutu kualitas pendidikan adalah salah satu faktornya. Para pengelola pendidikan sudah melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar, yang merupakan langkah pertama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Namun semakin meningkatnya usaha perbaikan dalam bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah dan dibantu dengan guru, terdapat sisi lain dari hasil belajar siswa yang belum sesuai dari yang diharapkan, sehingga diperlukan usaha – usaha yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada berbagai masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya yaitu : metode pembelajaran yang kurang tepat, serta rendahnya fasilitas belajarsiswa, akan membuat kurangnya kesiapan belajar siswa dan dengan fasilitas belajar yang minim, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung. Membuat siswa menjadi terganggu dalam belajarnya sehingga akan mempengaruhi dalam hasil belajar siswa tersebut.

Masalah pertama yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah metode pembelajaran yang kurang tepat, metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru sangat penting karena dalam metode pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran didalamnya, dan guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, efektif serta efisien agar siswanya tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Namun yang terjadi adalah masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton, kurang menarik sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan malas dalam belajar. Akibat dari metode pembelajaran yang kurang tepat maka akan mempengaruhi hasil belajar tersebut. Seharusnya guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mendorong siswanya semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Masalah kedua adalah fasilitas belajarsiswa yang juga akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi yang dimiliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam

menjalani proses belajar. Kurangnya motivasi belajar siswa kemudian berdampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan hasil belajar juga menjadi tidak maksimal.

Masalah ketiga adalah kesiapan belajar, kurangnya kesiapan belajar terlihat dari bagaimana siswa dapat merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang tepat tentunya siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi sebelum diajarkan oleh guru. Selain itu, kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari perlengkapan dan sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar.

Persiapan siswa dalam belajar ini dilakukan sebelum dimulainya proses belajar mengajar. Namun, banyaknya siswa yang kurang siap dalam kegiatan belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, dan masih banyak tugas yang dikerjakan di sekolah, bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Masalah keempat yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah minimnya fasilitas. Minimnya fasilitas belajar di sekolah turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, jelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terlihat bahwa fasilitas di SMK Nurul Iman kurang memadai diantaranya keterbatasan fasilitas seperti perpustakaan yang kurang memadai, keterbatasan laboratorium, ruangan kelas

yang sempit serta lapangan olahraga yang sekaligus dijadikan lahan parkir. Itu semua membuat siswa kurang maksimal dalam proses belajarnya dan akan mempengaruhi dalam hasil belajarnya. Fasilitas merupakan penunjang utama dan terpenting dalam proses belajar siswa.

Masalah selanjutnya adalah lingkungan sosial yang kurang mendukung, lingkungan merupakan faktor pendukung dalam sebuah proses belajar dimana lingkungan akan mempengaruhi pola berpikir dan tingkah laku pada anak. lingkungan sosial merupakan lingkungan yang berhubungan dengan interaksi anak dalam kehidupan sehari – hari. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Dan jika dalam tiga lingkungan tersebut salah satunya terdapat suatu masalah maka itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Contohnya dalam lingkungan keluarga, jika dalam lingkungan keluarga terdapat ketidak harmonisan maka itu akan mengganggu konsentrasi belajar siswa, dan itu akan berdampak pada hasil belajarnya yang tidak maksimal. dan jika terdapat masalah dalam lingkungan sekolah (guru & teman) maka itu juga akan berpengaruh pada proses belajar siswa.

Begitu pula dengan lingkungan masyarakat, jika dalam lingkungan masyarakat terdapat masalah seperti contoh ada tetangga yang salah paham dengan siswa maka itu akan mempengaruhi proses belajar siswa, secara tidak langsung masalah tersebut yang terjadi dalam lingkungan sosial siswa akan

memecah konsentrasi belajar siswa sehingga akan berpengaruh pula dengan hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut dapat terlihat dari hasil UTS kelas XI AP 1 XI AP 2, XI AP 3 dan XI AK siswa Smk Nurul Iman Jakarta Timur, dalam mata pelajaran Kewirausahaan. Hasil UTS tahun pelajaran 2017/2018 semester ganjil banyak diantaranya siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sehingga guru harus mengulang kembali materi yang di jarkan dengan mengadakan remidi. Memberi kesempatan pada siswa untuk memperbaiki nilai mereka. Kriteria Ketuntasan Minilal (KKM) yang ditetapkan di mata pelajaran Kewirausahaan adalah 75. Nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Kewirausahaan pada kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AP3 dan XI AK bisa dilihat di table bawah ini :

Tabel 1.1
Nilai rata-rata UTS Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UTS	Perolehan nilai UTS	
			≥ 75	≤ 75
XI AP 1	36	69,82	17	19
XI AP 2	30	70,73	19	15
XI AP 3	36	69,81	19	18
XI AK	38	68,93	18	20
Jumlah	140		73	72

Sumber : Data Skunder Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata UTS kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3 dan XI AK. Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah – masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah metode pembelajaran yang kurang tepat, fasilitas belajarsiswa yang rendah dan kesiapan belajar yang kurang, serta minimnya fasilitas belajar dan lingkungan sosial yang kurang mendukung.

Dari semua masalah – masalah yang mempengaruhi hasil belajar peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Nurul Iman Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh:

1. Metode pembelajaran yang kurang tepat
2. Rendahnya fasilitas belajarsiswa
3. Kesiapan belajar siswa kurang
4. Minimnya fasilitas belajar
5. Lingkungan sosial yang kurang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, ternyata masalah rendahnya hasil belajar disebabkan karena masalah yang luas dan kompleks, dan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti yaitu dari segi dana dan waktu maka peneliti membatasi hanya pada masalah “pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Nurul Iman Jakarta Timur”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar ?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai menambah wawasan ilmu dalam pengelolaan sumber daya manusia melalui pendidikan, dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai fasilitas belajar dengan lingkungannya yang dapat mempengaruhi dalam hasil belajar peserta didik.

2. Tempat penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, dalam meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran, yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terdidik. Sehingga menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian.

3. Universitas Negeri Jakarta

a. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai menambah pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat untuk penelitian pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan civitas akademika, yang berminat meneliti masalah ini. Serta menambah referensi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input – proses – hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses.

Belajar adalah proses pemberian pengetahuan yang dapat menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran yang merupakan usaha dalam diri siswa. Dahar mengemukakan “Belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati melalui kaitan antara stimulus dan respons menurut prinsip yang mekanistik.”¹ Pengajaran merupakan usaha yang memberikan kesempatan agar proses belajar terjadi dalam diri siswa.

Belajar dapat kita lakukan dimanapun dan kapanpun saat kita menerima suatu pengetahuan atau ilmu yang dapat merubah pola pikir atau tingkah laku kita, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Seperti yang dikemukakan oleh H.C. Witherington, “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian

¹ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian belajar.”²

James O. Whittaker juga mengemukakan “Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”³. Jadi dari pengalaman atau pelatihan maka proses belajar itu akan terlaksana dan akan membuat perubahan untuk siswa itu sendiri.

Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan – perubahan tingkah laku yang dalam arti luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”⁴. Selain itu, Winkel dalam buku *Evaluasi Hasil Belajar* mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”⁵

Dari dua teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian

² Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009

³ Ibid., hlm. 19

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 3

⁵ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Ada juga teori asing yang mengemukakan tentang hasil belajar yaitu menurut Sowell *“intended learning outcomes indicate the developers’ emphases on content – process or declarative – procedural knowledge. These knowledge classifications are subdivided as verbal information, intellectual skills, cognitive strategies, attitudes, and motor skills.”*⁶.

Artinya hasil belajar yang dimaksud menunjukkan pada pengembangan konten – proses atau deklaratif – prosedur pengetahuan. Prosedur pengetahuan ini terbagi menjadi informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

Selanjutnya ada juga yang mengemukakan dalam teori asing yaitu Posner, G.J. *“learning outcomes result from students’ experiences with the curriculum content selected by developers and noted in their content statement. To say outcomes are “intended” acknowledge that teacher – student efforts do not always produce the anticipated result.”*⁷ Artinya adalah hasil belajar didapat dari pengalaman siswa dengan konten kurikulum yang dipilih oleh pengembang dan dicatat dalam pernyataan isinya, dalam pernyataan isinya untuk mengatakan hasil dimaksudkan pengetahuan bahwa usaha guru dan siswa tidak selalu menghasilkan hasil yangantisipasi.

⁶ Sowell, Evelyn J. *Curriculum: An Integrative Introduction*. New Jersey: Prentice. 2003

⁷ Posner, G.J. *Analysis the curriculum. United States: McGraw*. 2002.

Wragg (1994) mengemukakan ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut:

“pertama, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. *Kedua*. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek – obyek lain yang dapat individu peroleh pengalaman – pengalaman atau pengetahuan. *Ketiga*, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.”⁸

Dapat dikatakan dengan belajar maka siswa dapat menambah wawasan dalam dirinya dan dapat dengan mudah untuk memahami dan mengukur perubahan perilaku melalui pembelajaran yang didapat. Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. maka perilaku kejiwaan manusia yang dibagi menjadi tiga domain atau ranah yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Oleh karena itu Sudjana mengemukakan dalam buku Evaluasi

⁸ Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009 h 36

Hasil belajar “Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran.”⁹ Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Oleh karenanya menurut Soedijarto dalam buku yang sama mendefinisikan “Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.”¹⁰ Hasil belajar juga perlu dievaluasi. Evaluasi yang dimaksudkan sebagai cerminan untuk melihat kembali apakah proses belajar mengajar yang telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan atau tidak. Evaluasi ini dapat dilihat dari penilaian hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Grounlund mengemukakan “Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur.”¹¹

⁹ Ibid., h 45

¹⁰ Ibid., h 46

¹¹ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010 h 45

Alat ukur yang dimaksud adalah penilaian hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana. “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil – hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.”¹² Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar – mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan – tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.

Begitu juga yang dikemukakan Ekawarna “Hasil belajar yang sering disebut dengan istilah “*scholastic achievement*” atau “*academic achievement*” adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka – angka atau nilai – nilai berdasarkan tes hasil belajar.”¹³ Tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur dari proses belajar mengajar.

Begitu pula Ahmad Soetanto mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”¹⁴ Jadi, dari tes hasil belajar maka guru akan memberi penilaian dan dari penilaian yang berupa skor itu

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

¹³ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Gunung Persada, 2011

¹⁴ Ahmad Soetanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana. 2014. h 5

dapat terlihat tingkat kesuksesan dari hasil belajar siswa tersebut seperti yang dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata.

“Disekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya, dimana hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut dilambangkan dengan angka – angka atau huruf seperti angka 0-100 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada perguruan tinggi.”¹⁵

Skor yang diberikan kepada siswa berupa angka dari mulai angka 0 sampai dengan 100, tetapi dapat juga dengan menggunakan huruf yang berupa A, B, C, D yang kriterianya A adalah 3.67 – 4.00, kriteria B adalah 3.00 – 3.33, kriteria C adalah 2.00 – 2.33, dan kriteria D adalah 0 – 1.00.

Begitu pula yang disebutkan oleh Asep Jihad dan Suyanto bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka – angka atau skor setelah diberikan tes.”¹⁶ Dengan demikian pemberian nilai atau skor setelah melakukan tes adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kegiatan penilaian selalu ada objek/program, ada kriteria dan ada *Judgment*. Penilaian juga berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tertentu yang diberikan melalui tes. Hal ini juga selaras dengan pendapat Sukmadinata, “Hasil belajar dapat dilihat dari hasil

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007

¹⁶ Asep Jihad & Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga. 2013

tes siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat hasil tes dilambangkan dengan angka atau huruf.”¹⁷

Dari teori-teori yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa, Hasil belajar merupakan pencapaian pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, ditandai dengan perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang dituangkan kedalam pemberian skor berupa angka 0 – 100, yang diperoleh dari hasil tes. Sebagai wujud untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar.

2. Fasilitas Belajar (X1)

Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar selain sumber daya manusi anya, juga terdapat faktor fasilitas belajar yang tidak kalah pentingnya. Fasilitas belajar adalah semua peralatan dan perlengkapan baik sarana maupun prasarana yang terlibat guna memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran.

Arikunto & Yuliana (2008) mengatakan bahwa “Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan teratur. Misalnya : meja, kursi, dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007

Prasarana: fasilitas yang tidak secara langsung menunjang proses pendidikan dan pengajaran contohnya : halaman, kebun, gedung, tanah dan jalan.”¹⁸

Fasilitas belajar diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan penggerakannya. Begitu pun dengan pendidikan, fasilitas sangat penting karena dibutuhkan. Fasilitas belajar dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Suharsimi Arikunto “Sarana pendidikan ialah semua fasilitas pendidikan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.”¹⁹

Sedangkan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah memberikan gambaran secara umum mengenai pengertian sarana pendidikan. Secara umum “Sarana pendidikan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan termasuk personil dan kurikulum.”²⁰

Jadi dari teori yang diatas sarana pendidikan adalah semua peralatan atau fasilitas yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar agar tujuan

¹⁸ Mustari Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. h. 119

¹⁹ Ambar Wahyu Sri. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Multi Karya Mulia. 2007

²⁰ *Ibid.*

pendidikan dapat tercapai. Begitu pula yang disebutkan oleh Susyobroto bahwa “Fasilitas pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupaun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.”²¹

Dikemukakan oleh Ijrus Indrawan bahwa “Fasilitas pendidikan adalah semua sarana seperti peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak seperti meja, kursi, serta alat – alat pengajaran. Adapun prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan seperti gedung dan halaman sekolah.”²²

Ahli lain menjelaskan mengenai fasilitas yang hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Ijrus Indrawan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana itu sendiri adalah sarana belajar meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang berlangsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga dan lain – lain. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang lajannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain – lain.”²³

²¹ Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*

²² Ijrus Indrawan. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Deepublish. 2015

²³ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015 h 245

Inti dari pendapat kedua ahli tersebut adalah fasilitas belajar itu memiliki komponen – komponen yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Komponen secara langsung yang dimaksudkan adalah sarana dan yang tidak secara langsung adalah prasarana. Sarana dan prasana ini juga disebutkan oleh ahli lain yaitu : Ibrahim Bafadal mengemukakan bahwa :

“Fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi :

1. Sarana pendidikan
2. Prasarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.”²⁴

Adapun ahli lain yang mengemukakan fasilitas belajar yaitu Muhroji, bahwa “Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar dapat tercapai tujuan pendidikan sehingga dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.”²⁵ Begitu pula yang disebutkan oleh Suryabrata “Alat – alat yang dipakai untuk belajar dan faktor – faktor lainnya harus diatur dengan

²⁴ Ibrahim bafadal. *Mnajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. h 2

²⁵ Arief dirgaya, *Pengaruh Kinerja Guru dan Penggunaan Fasilitas Beljar terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Maret 2015. ISSN 2252-6554, h 27

sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.”²⁶

Bisa ditarik kesimpulan dari dua teori diatas bahwa adanya fasilitas belajar dalam proses belajar akan membantu tercapainya tujuan pendidikan sehingga berjalan dengan lancar dan proses belajar berjalan dengan maksimal.

Ahli lain mengemukakan tentang fasilitas belajar adalah M. Rohman dan Sofan Amir, bahwa “Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. seperti, meja, kursi, alat – alat belajar dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman sekolah, kebun, tanaman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar. seperti tanaman sekolah untuk pengajaran biologi, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.”²⁷

Dan menurut Djamarah “Macam – macam fasilitas belajar di sekolah yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Gedung
2. Ruang Kelas
3. Perpustakaan
4. Laboratorium
5. Ruang BK.”²⁸

Lengkap tidaknya fasilitas sekolah mempengaruhi kreatifitas guru dalam mengajar. Guru dapat membimbing anak didik melakukan percobaan di laboratorium, menugaskan anak mencari bahan – bahan

²⁶ Sugiyanto. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS*. 2015. ISBN 978-602-73690-3-0

²⁷ M.Rohman dan Sofyan. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012

²⁸ Djamarah dan Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008

materi di perpustakaan, praktek seni di gedung atau aula yang semua itu akan mendukung proses belajar siswa.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar. Wahyu Sri Ambar Arum dalam bukunya menyebutkan bahwa:

1. Sarana pendidikan berupa media / alat peraga

Sarana berupa media / alat peraga merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran.

- Alat pelajaran adalah semua benda yang dipergunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti : alat – alat tulis menulis maupun alat praktek.
- Alat peraga adalah semua semua alat bantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke paling abstrak
- Media pembelajaran adalah segala bentuk saluran pendidikan baik dalam bentuk cetak maupun audio visual yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar. Contoh: buku, papan tulis, slide menarik.

2. Yang termasuk dalam prasarana pendidikan adalah tanah, halaman, pagar, gedung, jalan, air, listrik.²⁹

Sarana dan prasarana pendidikan itu sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Menurut Bafadal

²⁹ Ambar Wahyu Sri. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Multi Karya Mulia. 2007. h 11

dalam buku Manajemen Pendidikan. Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah terdapat berbagai prinsip. Prinsip – prinsip tersebut antara lain:

1. Prinsip pencapaian tujuan. Tujuannya adalah agar semua fasilitas sekolah dalam kondisi siap pakai, karena sekolah dikatakan berhasil jika fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat.
2. Prinsip efisien. Berarti bahwa setiap pemakaian fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga mengurangi pemborosan.
3. Prinsip administrative yaitu manajemen sarana dan prasarana di sekolah harus selalu memperhatikan undang – undang, instruksi dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
4. Prinsip kejelasan tanggung jawab yaitu dalam pengorganisasiannya semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat itu perlu dideskripsikan dengan jelas.
5. Prinsip kekohesifan yaitu perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.

Berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dengan ini, Jones menjelaskan dalam buku Manajemen Pendidikan yaitu tentang perencanaan sarana dan prasarana.

“Perencanaan merupakan kegiatan analisis kebutuhan sekolah untuk kegiatan pembelajaran peserta didik dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan

ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan sekolah berlangsung. Dilakukan pada awal tahun pelajaran dan disempurnakan tiap triwulan atau tiap semester. Perencanaan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, guru kelas, dan dibantu oleh staf sarana dan prasarana.

Prosedur perencanaan sarana dan prasarana, yaitu:

1. Mengadakan analisis materi dan alat / media yang dibutuhkan.
2. Seleksi terhadap alat yang masih dapat dimanfaatkan.
3. Mencari dana/menetapkan dana.
4. Menunjuk seseorang yang akan diserahkan untuk mengadakan alat dengan pertimbangan keahlian dan kejujuran.”³⁰

Dapat dikatakan dari berbagai teori yang telah dikemukakan oleh banyak ahli diatas mengenai fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana baik yang bergerak dan tidak bergerak serta yang digunakan secara langsung ataupun digunakan secara tidak langsung.

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah – pindah, dapat bergerak dan dirasakan secara langsung seperti contohnya: meja, kursi, serta alat – alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, gedung, lapangan, dan jalan.

Teori asing Jhon Beynon yang mengemukakan tentang fasilitas belajar yaitu *“learning facilities should include a scuring courtyards, site lighting and building lighting. Also pointed out the terms of safe that promote the prevention of any crime and violence: source against disaster including fire, earthquakes,*

³⁰ Mustari Muhamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014. h 124

strong winds, and floods."³¹ Artinya, fasilitas belajar harus mencakup halaman yang aman, penerangan dan pencahayaan gedung, juga menunjukkan syarat-syarat yang aman yang mempromosikan pencegahan kejahatan dan kekerasan: aman terhadap bencana termasuk kebakaran, gempa bumi, angin kencang, dan banjir.

Lewis and smith juga mengungkapkan "*classification of the learning facilities as follow : library, language laboratory, computer lab and internet service, learning resource center (LRC), seminar room, classrooms, toilets and parking area.*"³² Artinya, klasifikasi dari fasilitas belajar adalah : perpustakaan, laborototium bahasa, laboratorium computer, layanan internet, pusat sumber belajar, ruang seminar, ruang kelas, toilet dan area parkir.

Fasilitas belajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang proses pembelajaran, yang baik dan dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dan mendukung maka, akan terciptanya fasilitas belajardalam diri siswa tersebut. Sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

3. Lingkungan Sosial Sekolah (X2)

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, bukti yang menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain adalah ketika kita bayi, maka kita akan membutuhkan kedua orang tua kita untuk merawat kita dan

³¹ Beynon, Jhon. *Physical Facilities for Education: What Planners Need to know. Fundamentals of educational planning series*, 2005.

³² Lewis and smith, *total quality in higher educations. New jersey: Englewood cliffs: 2003*

ketika kita memasuki Sekolah Dasar atau dunia bermain samapi menuju sekolah menengah, dan ketika kita bermain ataupun belajar dengan teman kita pasti suatu saat kita membutuhkan bantuan teman kita, ataupun ketika kita mempunyai masalah. Jadi saat kondisi yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain disitulah membentuk sebuah interaksi sosial.

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai – nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Menurut Iskandar “Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat digunakan untuk memperdalam ilmu – ilmu sosial dan kemanusiaan.”³³

Teori yang sama juga dikemukakan pula oleh Gunandi, bahwa “lingkungan sosial merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan sosial berhubungan dengan interaksi anak dalam kehidupan bermasyarakat.”³⁴

Hertati mengemukakan “Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan.”³⁵ Jadi, dari teori diatas dapat kita simpulkan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sosial secara optimal kita dapat memperdalam ilmu dan bisa mengembangkan kemampuan sosial kita dengan interaksi pendidikan.

³³ Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi. 2012. h 205

³⁴ Gunandi Andi Ahmad. *Pemilihan Media Pembelajaran Siswa Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: UMJ Press. 2014.

³⁵ Hertati. *Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan semangat belajar warga dalam mengikuti pembelajaran paket B di wilayah kerja SKB Tanah Datar*. Padang: 2013

Teori lingkungan sosial juga di kemukakan oleh Slameto “Lingkungan sosial dibagi menjadi tiga yaitu yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.”³⁶ Diperjelas oleh teori dari Syah yang mengemukakan bahwa “Faktor – faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak terdiri dari :

1. Lingkungan sosial sekolah, seperti pendidik, tenaga administrasi dan teman – teman sekelas. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.
2. Lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal akan mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran, dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas anak, paling tidak anak akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi atau meminjam alat – alat belajar yang kebetulan yang belum dimilikinya.
3. Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan anak, ketegangan lingkungan, sifat – sifat orang tua, demografi rumah (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas anak. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, kakak, adik yang harmonis akan membantu anak melakuakn aktivitas dengan baik.”³⁷

Menurut Syamsu Yusuf LN, “Lingkungan sosial yaitu meliputi seluruh manusia yang secara potensial mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan individu. Lingkungan perkembangan siswa yaitu menyangkut lingkungan keluarga, sekolah, kelompok sebaya (*peer group*) dan masyarakat”.³⁸ Sementara itu, Fuad Amsyari berpendapat, “Lingkungan sosial merupakan

³⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

³⁷ Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008

³⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), p. 35

manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal.”³⁹

Dalyono mengatakan, “Lingkungan sosial adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung seperti pergaulan sehari dengan orang lain, keluarga, teman-teman, kawan sekolah, sepekerjaan dan sebagainya.”⁴⁰

Elly M. Setuadi *et all*, mengatakan “Lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seorang individu melakukan interaksi sosial. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, dengan teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar (masyarakat).”⁴¹

Dari teori - teori diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapula yang menyatakan teori lingkungan sosial lainnya yaitu.

Dwi Siswoyo yang mengemukakan bahwa, “Lingkungan sosial adalah semua manusia yang ada disekitar seseorang atau disekitar kelompok. Lingkungan sosial ini dapat berbentuk perorangan, maupun dalam bentuk keluarga, teman sepermainan, tetangga, warga desa dan warga kota.”⁴²

³⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori – teori psikologi sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada :2008), p.12

⁴⁰ Hartono & Arnicun, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. bumi aksara, 2008), p. 134

⁴¹ Elly M. Setiadi *et all.*, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Jakarta Kencana: 2008), p.66

⁴² Siswoyo Dw i. *Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY. 2007*

Ahli lain yang mengungkapkan hal yang sama yaitu Firman bahwa “Lingkungan sosial merupakan manusia – manusia yang ada di sekitar seperti tetangga – tetangga, teman – teman, bahkan juga orang lain disekitarnya yang belum dikenal.”⁴³

Jadi dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah lingkungan yang berbentuk perorangan dan ada disekitar kita seperti anggota keluarga, teman – teman di rumah, dan tetangga yang ada di sekeliling rumah. Mereka semua adalah lingkungan sosial yang dapat berinteraksi dengan siswa. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan tidak perlu harus pergi jauh – jauh dengan yang biaya mahal. Lingkungan yang berdekatan dengan keluarga, sekolah dan masyarakat dapat juga dapat dioptimalkan dengan berinteraksi

Namun ada juga yang mengemukakan pendapat lain tentang lingkungan sosial, yaitu Dalyono mengemukakan bahwa “Lingkungan sosial meliputi orang - orang yang ada di sekitar yang dalam cara – cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau perkembangan *Life Processes*.”⁴⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Purwanto yang menyebutkan bahwa “Lingkungan sosial adalah manusia – manusia lain yang ada di sekitar individu, dan mempengaruhi individu yang bersangkutan.”⁴⁵

⁴³ Firman, Hary Bagyo. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Graha Nusantara. 2012

⁴⁴ Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009

⁴⁵ Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010

Dari yang dikemukakan oleh Dalyono dan Purwanto mengenai lingkungan Sosial bisa ditarik kesimpulannya yaitu, bahwa lingkungan sosial adalah lingkungan yang berada di sekitar individu yang dapat memengaruhi individu karena proses interaksinya, interaksi kepada keluarga di dalam rumah, interaksi kepada tetangga sebagai masyarakat luar, dan interaksi kepada guru serta teman saat di sekolah. Interaksi itu sendiri akan menimbulkan proses belajar dimana dalam interaksi individu akan mendapat rangsangan serta timbal balik dengan lawan interaksinya sehingga itulah yang akan mengakibatkan proses belajar.

Dalam bukunya Psikologi Pendidikan, Iskandar mengemukakan tentang “Manfaat lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah:

1. Lingkungan sosial, digunakan untuk memperdalam ilmu – ilmu sosial
2. Lingkungan alam, digunakan untuk mempelajari gejala – gejala alam dan dapat menumbuhkan rasa cinta alam dan partisipasi dalam memelihara dan melestarikan alam.”⁴⁶

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dalam lingkungan sosial mencakup keluarga, teman dan tetangga. Lingkungan sosial berhubungan dengan interaksi anak dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi perkembangan anak.

⁴⁶ Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi. 2012

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Beberapa peneliti yang telah dilakukan diantaranya :

1. Sugiyanto, dalam penelitian dengan judul "*Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS.*" ISBN 978-602-73690-3-0 Tahun 2015

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS. Hal ini dipertegas dari analisis data korelasi parsial yang diperoleh data sebesar 0,096, r_{x1y} yang diperoleh 0,359 ($r_{tabel} = 0,202$), hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif bersifat signifikan dengan hasil belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) IPS siswa kelas IV, V dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data korelasi parsial antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS Siswa SD Model Sleman r_{xy} diperoleh data sebesar 0,724 ($r_{tabel} = 0,202$), hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif bersifat signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar IPS.

2. Meita Satri Prihatin dalam penelitian dengan judul "*Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA NEGERI 1 SEYEGAN.*" Volume, Nomor 5, Tahun 2017

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0,000, karena nilai *probability* kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun pelajaran 2016/2017.

3. Prastiwi Yuliani, Sucihatiningih D.W.P dalam penelitian dengan judul *“Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Fasilitas belajarsiswa kelas XI MA AL-ASROR KOTA SEMARANG.”* ISSN 2252-6544 Tahun 2014

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,005 dan $t=2,304 > 2$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_5 diterima, yang berarti fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial.

4. Elizabeth Ebum Abolarin on riset *“The Influence of Prenatal, Home and Environmental factors on Learning Outcomes of Pre-Primary School Children”* IOSR (*Internasional Organization of Scientific Research*), Dec. 2014. ISSN : 2320-7388

Abstrak : The positive influence of early childhood education on school readiness and the rise in maternal employment have made pre-primary education a norm in many nations, Nigeria inclusive. Most children of 2 to 5 years, especially of working mothers, attend a regulated early education service in Nigeria (Abolarin, 2014). Pre-school services play an important role in child development by giving children an opportunity to engage in a range of educational and social activities. Moreover, pre-school education could have positive influences in children's affective, conceptual and social development in subsequent years (Gormley, Gaver, Phillips & Dawson, 2005). In spite of these positive influences, various emotional, adjustment and academic problems are noticed in pre-school pupils (Tombowa, 2013). To realize the benefits of pre-school education, this paper discusses the influence of prenatal, home and environmental factors on learning outcomes of pre-school children. Major recommendations made include the need for government to strengthen intensive care services of expectant mothers and the quality control structures of pre-school education to maintain very high standards.

Artinya : Pengaruh positif pendidikan anak usia dini terhadap kesiapan sekolah dan meningkatnya lapangan kerja ibu hamil telah membuat pendidikan pra-sekolah menjadi norma di banyak

negara, termasuk di Nigeria. Sebagian besar anak-anak berusia 2 sampai 5 tahun, terutama ibu-ibu yang bekerja, menghadiri layanan pendidikan awal yang diatur di Nigeria (Abolarin, 2014). Layanan pra-sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan anak dengan memberi anak kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan dan sosial. Selain itu, pendidikan pra sekolah dapat memiliki pengaruh positif pada perkembangan afektif, konseptual dan sosial anak-anak di tahun-tahun berikutnya (Gormley, Gaver, Phillips & Dawson, 2005). Terlepas dari pengaruh positif ini, berbagai masalah emosional, penyesuaian dan akademis diperhatikan pada siswa pra-sekolah (Tombowa, 2013). Untuk mewujudkan manfaat pendidikan pra sekolah, makalah ini membahas pengaruh faktor prenatal, rumah dan lingkungan terhadap hasil belajar anak-anak pra-sekolah. Rekomendasi utama yang dibuat termasuk kebutuhan pemerintah untuk memperkuat layanan perawatan intensif ibu hamil dan struktur kontrol kualitas pendidikan pra-sekolah untuk mempertahankan standar yang sangat tinggi.

C. Kerangka Teoritik

Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah

afektif dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif merupakan hasil belajar dari aspek pengetahuan siswa, ranah afektif merupakan hasil belajar dari aspek sikap siswa, dan ranah psikomotor merupakan hasil belajar dari aspek keterampilan siswa.

Melalui pembagian dari setiap ranah hasil belajar, maka hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan dengan jelas. Hasil belajar siswa merupakan hal yang penting bagi proses belajar yang di alami siswa. karena melalui hasil belajar maka siswa dapat mengetahui sejauh mana penguasaannya terhadap materi.

Oleh karena itu, siswa harus memiliki fasilitas belajar yang lengkap untuk menunjang proses belajar. Fasilitas belajar diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan penggerakannya. Begitupula dengan pendidikan, fasilitas sangat penting karena dibutuhkan. Fasilitas belajar dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Seperti yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata “bahwa alat-alat yang dipakai untuk belajar dan faktor-faktor lainnya harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.”⁴⁷ Begitu juga seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya “definisi saran adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung

⁴⁷ Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain.”⁴⁸

Muhibbin Syah juga menyatakan bahwa “alat-alat belajar merupakan faktor yang dipandang turut menentukan keberhasilan belajar siswa.”⁴⁹ Jadi fasilitas belajar siswa merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan tujuan belajar juga akan terhambat ketercapaiannya.

Selanjutnya Djamarah mengatakan bahwa “fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.”

Jadi proses belajar mengajar akan berjalan dengan maksimal jika terdapat fasilitas yang mendukung, yaitu sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi yang masih baik sehingga proses belajar mengajar tidak terhambat sehingga hasil belajar siswa mencapai hasil yang maksimal.

Selain Fasilitas Belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa harus memiliki lingkungan sosial yang mendukung, guna mendukung dalam proses belajar, lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan

⁴⁸ Sanjaya, Wina 2009. *Strateg Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

⁴⁹ Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008

memiliki nilai – nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar.

lingkungan sosial adalah lingkungan yang berada disekitar individu yang dapat memepngaruhi individu karena proses interaksinya, interaksi kepada keluarga didalam rumah, interaksi kepada tetangga sebagai masarakat luar, dan interaksi kepada guru serta teman saat di sekolah. Interaksi itu sendiri akan menimbulkan proses belajar dimana dalam interaksi individu akan mendapat rangsangan serta timbal balik dengan lawan interaksinya sehingga itulah yang akan mengakibatkan proses belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto “faktor yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor : faktor jasmani, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.”⁵⁰

Djaali juga mengemukakan “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam siswa meliputi faktor kesehatan , faktor intelegensi, minat dan motivasi dan cara belajar dan faktor dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor lingkungan sekitar.”⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak, dan termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

⁵⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

⁵¹ Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Fasilitas belajar dan lingkungan sosial bersama – sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan sosial mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Thursman hakim mengemukakan, “Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor yang berasal dari dalam (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor eksternal).

Faktor internal terdiri dari:

- (1) Faktor Biologis (jasmaniah)
- (2) faktor psikologis (Rohaniah).

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari :

- (1)Faktor Lingkungan Keluarga;
- (2)Faktor Lingkungan Sekolah.

Dimana di dalam lingkungan sekolah terdapat satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Kondisi lingkungan sekolah yang juga mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan , peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik.

(3)faktor Lingkungan Masyarakat; dan

(4)Faktor Waktu.”⁵²

Terdapat pendapat dari ahli lain turut mengungkapkan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua kelompok. M. Dalyono mengatakan “Bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang dari luar dirinya (faktor eksternal).

Faktor internal terdiri dari :

(1)Kesehatan;

(2)Intelegensi dan Bakat;

(3)Minat dan Motivasi; dan

(4)Cara Belajar.

Sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari :

(1)Keluarga;

(2)Sekolah.

Di dalam faktor sekolah dijelaskan bahwa keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode

⁵² Tursan Hakim, op.cit. 47

pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Bila suatu sekolah memperhatikan tata tertib sekolah, maka murid-murid kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah . hal ini mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah.

(3) Masyarakat; dan

(4) lingkungan sekitar (lingkungan sosial).”⁵³

Selanjutnya Baharuddin dan Esa mengemukakan proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, afektif maupun psikomotor. Secara garis besar, proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor – faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, guru.

⁵³ Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)

Dengan demikian kelengkapan fasilitas belajar guna menunjang proses belajar serta terciptanya lingkungan sosial yang baik akan mendukung proses belajar dengan baik pula dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran administrasi kepegawaian.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi konseptual dan kerangka teoritik yang menjadi landasan dari peneliti ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Semakin lengkap fasilitas belajarnya maka semakin baik hasil belajarnya.
2. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar. Semakin baik lingkungannya maka semakin baik pula hasil belajarnya.
3. Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar. Semakin lengkap fasilitas belajar dan semakin baik lingkungannya maka semakin baik pula hasil belajarnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang :

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar di SMK Nurul Iman Jakarta Timur.
2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar di SMK Nurul Iman Jakarta Timur.
3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar di SMK Nurul Iman Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMK Nurul Iman Jakarta Timur yang beralamat di Jl. Pisangan Baru Timur No. 4A, RT 03 / RW 10, Pisangan Baru, Matraman, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih SMK Nurul Iman Jakarta Timur karena SMK Nurul Iman merupakan tempat pelaksanaan PKM peneliti selama lima bulan sehingga peneliti menemukan beberapa masalah. Tempat tersebut terdapat masalah sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu berkaitan dengan fasilitas belajar dan lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kegiatan Praktik Ketrampilan Mengajar (PKM) bahwa tingkat hasil belajar siswa rendah karena disebabkan oleh beberapa faktor.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”⁵⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasi. Kerlinger mengemukakan bahwa:

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel.”⁵⁵

Alasan menggunakan metode survei adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah – masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga

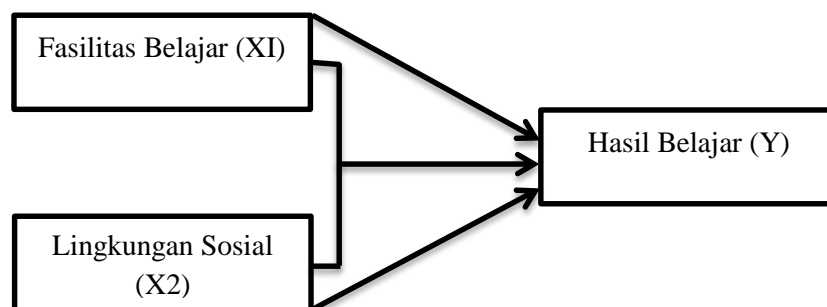
⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2005. h 7

⁵⁵ *Ibid.*

ditemukan pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas fasilitas belajar (X1) dan lingkungan sosial (X2) serta data skunder untuk variabel terikat hasil belajar (Variabel Y).

2. Konstelasi Hubungan

Sesuai dengan Hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Fasilitas Belajar (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Hasil Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X1 = Variabel Bebas

X2 = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

“populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁵⁶ Menurut Suharsimi dan Arikunto pula “Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem, prosedur, dan lainnya. Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Iman Jakarta yang berjumlah 420 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2017 / 2018 sebanyak 140 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. “pengambilan sampel merupakan pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi.”⁵⁸ *Proportional Random Sampling* atau teknik acak proporsional, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel ditentukan oleh table *Isaac* dan *Michel* dengan taraf kesalahan 5 % dari banyaknya sampel 71 siswa.

⁵⁶ Suharsimi, Arikunto *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007. h 108

⁵⁷ *Ibid.* h 117

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2005.

Tabel III.1
TEKNIK Pengambilan Sampel
proportional random sampling

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1.	XI Adm. P 1	36	$(36/140) \times 100$	26
2.	XI Adm. P 2	30	$(30/140) \times 100$	21
3.	XI Adm. P 3	36	$(36/140) \times 100$	26
4.	XI AK	38	$(38/140) \times 100$	27
Jumlah		140		100

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X1 dan X2 serta data skunder untuk variabel Y yang diperoleh dari SMK Nurul Iman Jakarta Timur. Untuk teknik pengambilan data X1 dan X2 yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa kelas XI di SMK Nurul Iman Jakarta Timur. Pengumpulan data dengan cara Kuesioner yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab mengenai masalah yang akan diteliti. Data variabel Y yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu penilaian hasil belajar siswa dalam bentuk nilai ulangan harian.

Penelitian ini meneliti Tiga variabel yaitu Fasilitas Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). instrumen dari variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan pencapaian pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, ditandai dengan perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang dituangkan kedalam pemberian skor berupa angka 1 – 100, yang diperoleh dari hasil tes yaitu Ulangan Harian. Sebagai wujud untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan mata pelajaran Administrasi Kepegawaian dengan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ulangan mata pelajaran yang bersekala 0-100, yang diberikan oleh guru mata pelajaran Administrasi Kepegawaian.

2. Fasilitas Belajar (XI)

a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang proses pembelajaran, yang baik dan dengan adanya fasilitas belajar yang memadai dan mendukung maka, akan terciptanya fasilitas belajardalam diri siswa tersebut. Sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini fasilitas belajar diambil dari data primer yang diukur melalui pertanyaan – pertanyaan berupa kuesioner yang akan dijawab oleh siswa, mencakup Sarana: Ruang kelas, meja kursi dan media pengajaran, Prasarana: gedung sekolah dan halaman sekolah. Dengan menggunakan instrument skala Likert.

c. Kisi – kisi Instrumen Fasilitas Belajar

Kisi – kisi instrument ini disajikan untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi – kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi – kisi instrument yang final. Kisi – kisi ini disajikan guna memberikan informasi tentang butir – butir yang *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji realibitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument penelitian masih mencerminkan indikator – indikator. Kisi – kisi instrument fasilitas belajar dapat dilihat pada table III.2 berikut ini :

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel XI
(Fasilitas Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Sarana	Ruang Kelas	1, 6, 16	11, 19,			1, 5, 9, 16 14,	
	Meja kursi	2*, 12	7, 17, 26,	2,		10,	6, 15, 23,
	Media Pengajaran	8*, 13, 30	3, 23, 28,	8		11, 27	2, 20, 25,
Prasarana	Gedung Sekolah	4, 9, 18*,	14, 21, 24, 29	18		3, 7	12, 18, 21, 26,
	Halaman Sekolah	5, 15, 20, 25	10, 22, 27			4, 13, 17, 22,	8, 19, 24,

Sumber : Data diolah peneliti

Setiap butir pertanyaan dan pernyataan dalam mengisis instrumen penelitian yang telah disediakan menggunakan skala likert, yang terdiri dari Lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut :

Tabel III.3
Skala Penelitian Variabel X1
(Fasilitas Belajar)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Proses pengembangan instrumen fasilitas belajar dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator fasilitas belajar seperti terlihat pada tabel III.3 .

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel fasilitas belajar (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa yang terdiri dari kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3 dan Akuntansi di SMK Nurul Iman Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor butir

s_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

s_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

3. Lingkungan Sosial (X2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak karena lingkungan sosial berhubungan dengan interaksi anak dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi perkembangan anak.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini lingkungan sosial diambil dari data primer yang diukur melalui pertanyaan – pertanyaan berupa kuesioner yang akan dijawab oleh siswa mengenai lingkungan sosial yang mencakup, keluarga, teman-teman dan masyarakat. Dengan menggunakan instrument skala likert.

c. Kisi – kisi instrument Lingkungan Sosial

Kisi – kisi instrument ini disajikan untuk mengukur variabel lingkungan sosial. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi – kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi – kisi instrument yang final. Kisi – kisi ini disajikan guna memberikan informasi tentang butir – butir yang *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument penelitian masih mencerminkan indikator – indikator. Kisi – kisi instrument lingkungan sosial dapat dilihat pada table III.4 berikut ini :

Tabel III.4
Tabel Instrumen Variabel X2
(Lingkungan Sosial)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Keluarga	1, 4*, 8, 11, 19, 30,	6, 14, 17, 23, 26,	4,		1, 7, 10, 17, 26	5, 13, 16, 20, 22,
Teman – teman	2, 7, 12, 20, 21 28, 29,	15, 22*, 24*, 25,		22, 24	2, 6, 11, 18, 19, 24, 25,	14, 21,
Tetangga	3, 5, 9, 10, 13, 27,	16, 18*,		18	3, 4, 8, 9, 12, 23,	15,

Sumber : Data diolah peneliti

Setiap butir pertanyaan dan pernyataan dalam mengisis instrument penelitian yang telah disediakan menggunakan skala likert, yang terdiri dari Lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya dengan kriteria positif dan negatif yang berbeda. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.5 sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penelitian Variabel X2
(Lingkungan Sosial)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Lingkungan Sosial

Proses pengembangan instrumen lingkungan sosial dimulai dengan penyusutan butir-butir instrumen model skala likert dengan mengacu pada indikator lingkungan sosial intrinsik seperti terlihat pada tabel III.5 .

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas kontruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel lingkungan sosial intrinsik (X_2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah diujicobakan kepada 30 siswa yang terdiri dari kelas XI AP 1, XI AP 2, XI AP 3 dan Akuntansi di SMK Nurul Iman Jakarta.

Setelah instrumen diujicobakan kepada 30 responden, maka selanjutnya dilakukan proses validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 * \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid dan butir pertanyaan atau pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus

Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah

uji *Kolmogorov-Smirnov Z*⁵⁹. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

⁵⁹Duwi Priyanto. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji *Spearman's rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari fasilitas belajar (X_1) dan lingkungan sosial (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁶⁰

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil Belajar)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$)

⁶⁰Duwi Priyanto. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 5

- X_1 = Variabel bebas (Fasilitas Belajar)
- X_2 = Variabel bebas (Lingkungan Sosial)
- b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Fasilitas Belajar)
- b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Sosial)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶¹

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji T

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶². Hipotesis penelitian:

⁶¹Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepar Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 48

- $H_0 : b_1 < 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y
- $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y
- $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_a diterima

5. Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah fasilitas belajar dan lingkungan sosial. Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

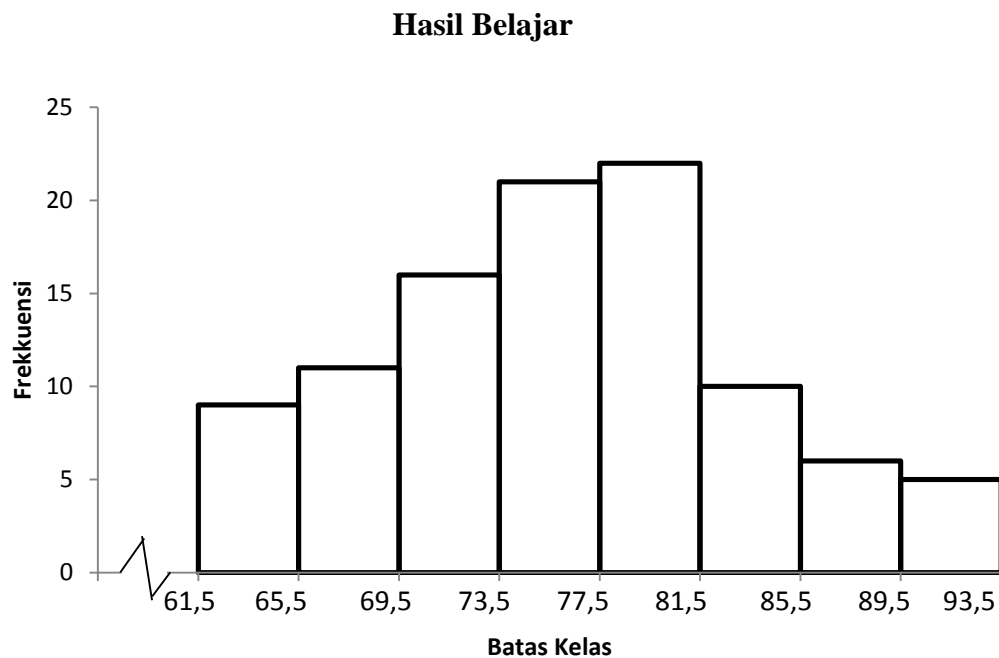
Data hasil belajar (Y) merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai UAS mata pelajaran Kewirausahaan semester ganjil dibulan Desember 2017 yang diambil dari murid kelas XI Administrasi Perkantoran dan Akuntansi di SMK Nurul Iman Jakarta Timur.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
62 – 65	61,5	65,5	9	9%
66 – 69	65,5	69,5	11	11%
70 – 73	69,5	73,5	16	16%
74 – 77	73,5	77,5	21	21%
78 – 81	77,5	81,5	22	22%
82 – 85	81,5	85,5	10	10%
86 – 89	85,5	89,5	6	6%
90 – 93	89,5	93,5	5	5%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menghasilkan nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 62. Dengan skor rata – rata (\bar{Y}) sebesar 76,23 skor varians(S^2) 53,775 dan simpangan baku (S) sebesar 7,333 dimana rentang skor sebanyak 31. banyaknya kelas interval adalah 8 dan panjang interval adalah 4. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan yang dapat dilihat pada table IV.1.



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar yaitu 22 yang terletak pada kelas interval ke – 5 yaitu antara 77,5 – 81,5 dengan frekuensi relatif 22% dan frekuensi terendah variabel hasil belajar yaitu 5 yang terletak pada kelas interval ke – 8 yaitu antara 89,5 – 93,5 dengan frekuensi relatif 5%.

2. Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar (X1) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner fasilitas belajar dengan indikator sarana dan prasarana. Jumlah item pernyataan yang digunakan adalah sebanyak 30 pernyataan dengan jumlah pernyataan yang drop 3 item. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data fasilitas belajar yang dapat dilihat pada tabel IV.2.

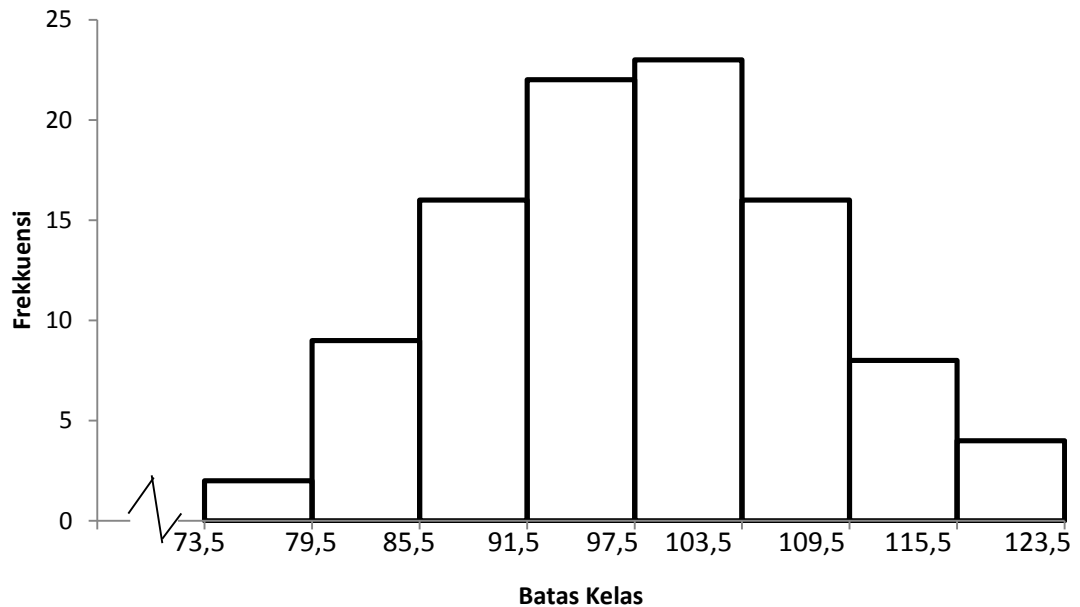
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74 – 79	73,5	79,5	2	2%
80 – 85	79,5	85,5	10	10%
86 – 91	85,5	91,5	19	19%
92 – 97	91,5	97,5	21	21%
98 – 103	97,5	103,5	23	23%
104 – 109	103,5	109,5	13	13%
110 – 115	109,5	115,5	7	7%
116 – 123	115,5	123,5	5	5%
Jumlah			100	100%

Sumber : Data diolah Peneliti

Kuisisioner ini diisi oleh 100 siswa kelas XI di SMK Nurul Iman Jakarta Timur yang merupakan responden di dalam penelitian ini, sehingga mendapat nilai terendah 74 dan nilai tertinggi sebesar 123. Nilai rata-rata sebesar 97,30 simpangan baku (S) sebesar 10,034 dan varians (S^2) sebesar 100,677 dengan rentang R adalah 49. Untuk mempermudah penulisan data fasilitas belajar maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

FASILITAS BELAJAR



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel fasilitas belajar yaitu 23 yang terletak pada kelas interval ke -5 antara 97,5 – 103,5 dengan frekuensi relative 23%, untuk frekuensi terendah variabel fasilitas belajar yaitu 2 yang terletak pada kelas interval pertama antara 73,5 – 79,5 dengan frekuensi relative 2 %.

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Fasilitas Belajar

Indikator	Fasilitas Belajar	
	Sarana	Prasarana
Jumlah Soal	14	13
Skor	5110	4954
Rata-rata	1,095	763
Presentase	59%	41%

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator fasilitas belajar paling tinggi adalah pada sarana yaitu sebesar 59%, hal ini menandakan

bahwa fasilitas belajar yang dirasakan oleh siswa yang paling besar berasal dari sarana sekolah. Sedangkan indikator fasilitas belajar paling rendah adalah prasarana yaitu sebesar 41%. Hal ini menandakan bahwa fasilitas belajar siswa yang paling rendah berasal dari prasarana sekolah.

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Pada Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Presentase rata-rata
1	Sarana	Ruang kelas	1	392	1802	5	360	19%
			5	354				
			9	363				
			14	386				
			16	307				
		Meja kursi	6	360	1464	4	366	20%
			10	353				
			15	372				
		Media Pengajaran	23	379	1844	5	369	20%
			2	347				
			11	362				
			20	374				
25	371							
2	Prasarana	Gedung Sekolah	27	390	2311	6	385	21%
			3	402				
			7	402				
			12	358				
			18	371				
			21	390				
		Halaman Sekolah	26	388	2643	7	378	20%
			4	384				
			8	350				
			13	380				
			17	385				
			19	376				
			23	379				
24	389							
Jumlah					10064	27		100%

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa skor sub indikator tertinggi dari variabel fasilitas belajar adalah gedung sekolah yaitu sebesar 21% sedangkan skor sub indikator terendah dari variabel fasilitas belajar adalah ruang kelas yaitu

sebesar 19%. Skor item pernyataan tertinggi pada variabel fasilitas belajar berada pada pernyataan “Guru tidak menggunakan media pengajaran dalam menyampaikan materi”, sedangkan skor pernyataan terendah berada pada pernyataan “Di dalam ruang kelas terdapat tempat sampah”.

3. Lingkungan Sosial

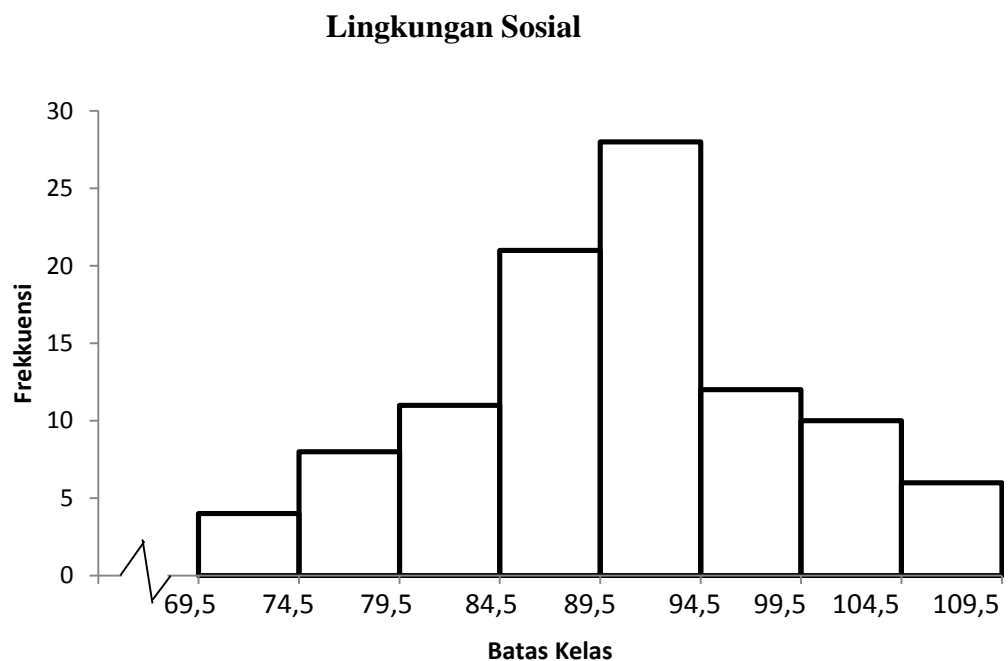
Data lingkungan sosial (X2) merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner lingkungan sosial dengan indikator keluarga, teman dan tetangga. Jumlah item pernyataan yang digunakan adalah sebanyak 30 pernyataan dengan jumlah pernyataan yang drop 4 item. Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data lingkungan sosial yang dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 – 74	69,5	74,5	4	4%
75 – 79	74,5	79,5	8	8%
80 – 84	79,5	84,5	11	11%
85 – 89	84,5	89,5	21	21%
90 – 94	89,5	94,5	28	28%
95 – 99	94,5	99,5	12	12%
100 – 104	99,5	104,5	10	10%
105 – 109	104,5	109,5	6	6%
Jumlah			100	100%

Sumber : data diolah Peneliti

Kuisisioner ini diisi oleh 100 siswa kelas XI di SMK Nurul Iman Jakarta Timur yang merupakan responden di dalam penelitian ini, sehingga mendapat nilai terendah 70 dan nilai tertinggi sebesar 109. Nilai rata-rata sebesar 90,99 simpangan baku (S) sebesar 8,622 dan varians (S^2) sebesar 74,333. Untuk mempermudah penulisan data lingkungan sosial maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Lingkungan Sosial

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.3, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan sosial yaitu 28 yang terletak pada kelas interval antara 89,5 – 94,5 dengan frekuensi relatif 28% berada di kelas ke 5,

untuk frekuensi terendah variabel lingkungan sosial yaitu 4 yang terletak pada kelas interval 69,5 – 74,5 dengan frekuensi relatif 4% berada pada kelas pertama.

Tabel IV.6

Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Lingkungan Sosial

Indikator	Lingkungan Sosial		
	Keluarga	Teman-teman	Tetangga
Jumlah Soal	10	9	7
Skor	3527	3280	3280
Rata-rata	353	364	375
Presentase (%)	32%	33%	34%

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator lingkungan sosial paling tinggi adalah pada tetangga yaitu sebesar 34%, hal ini menandakan bahwa lingkungan sosial yang dimiliki oleh siswa yang paling besar berasal dari tetangga. Sedangkan indikator lingkungan sosial paling rendah adalah keluarga yaitu sebesar 32%. Hal ini menandakan bahwa lingkungan sosial siswa yang paling rendah berasal dari keluarga.

Tabel IV.7
Rata-rata Hitung Skor Indikator Pada Variabel Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Keluarga	1	340	3527	10	353	32%
		5	353				
		7	328				
		10	384				
		13	357				
		16	322				
		17	359				
		20	378				
		22	348				
		26	358				
2	Teman-teman	2	369	3280	9	364	33%
		6	325				
		11	349				
		14	378				
		18	348				
		19	378				
		21	382				
		24	373				
		25	378				
3	Tetangga	3	374	2625	7	375	34%
		4	345				
		8	368				
		9	380				
		12	398				
		15	375				
		23	385				
Jumlah				9432	26		100%

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa skor indikator tertinggi dari variabel lingkungan sosial yaitu sebesar 34% sedangkan skor indikator terendah dari variabel lingkungan sosial yaitu sebesar 32%. Skor item pernyataan tertinggi pada variabel lingkungan sosial berada pada pernyataan “Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman kelas”, sedangkan skor pernyataan terendah berada pada pernyataan “orang tua mengingatkan untuk belajar”.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini uji Kormogorov-Smirnov dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Sminov memiliki tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.8
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	.058	100	.200 [*]	.979	100	.106
Fasilitas Belajar	.054	100	.200 [*]	.990	100	.685
Laingkungan Sosial	.069	100	.200 [*]	.988	100	.541

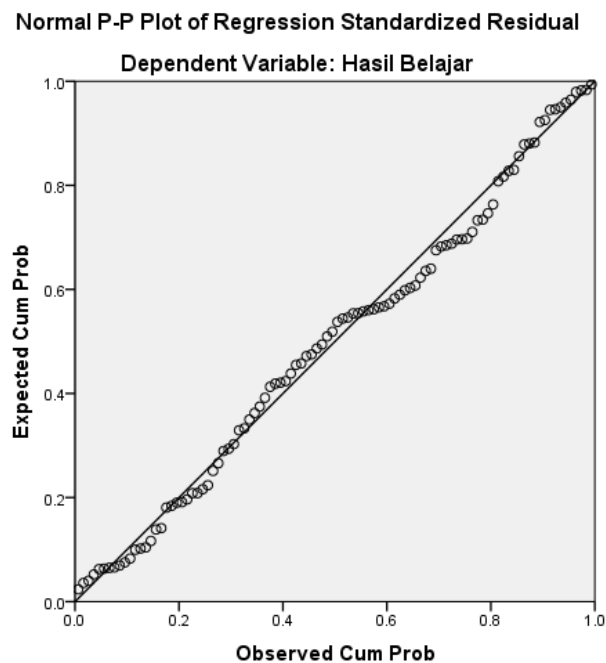
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah Peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 23 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel bedistribusi normal. Hal ini

dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel hasil belajar sebesar 0,200, fasilitas belajar sebesar 0,200, dan lingkungan sosial sebesar 0,200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik selain dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probably plot yang terlihat pada gambar dibawah ini:



**Output Normal Probably Plot
Gambar IV.4**

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linear atau tidak secara signifikan. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada Linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear dan jika signifikansi pada Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Linearitas X_1 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	3601.160	38	94.767	3.356	.000
		Deviation from Linearity	1781.259	1	1781.259	63.079	.000
			1819.901	37	49.187	1.742	.027
	Within Groups		1722.550	61	28.239		
Total			5323.710	99			

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan table Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel fasilitas belajar dan variabel hasil belajar sebesar 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka hal ini menyatakan hubungan linearitas antara fasilitas belajar dengan hasil belajar terpenuhi. Dapat disimpulkan antara fasilitas belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier.

Tabel IV.10
Uji Linearitas X₂ dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2639.334	35	75.410	1.798	.021
		Linearity	1468.078	1	1468.078	35.001	.000
		Deviation from Linearity	1171.256	34	34.449	.821	.731
	Within Groups		2684.376	64	41.943		
Total			5323.710	99			

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* untuk variabel lingkungan sosial dan variabel hasil belajar 0,000, karena signifikansi $< 0,05$ maka hal ini menyatakan hubungan linearitas antara fasilitas belajar dengan hasil belajar terpenuhi. Dapat disimpulkan antara fasilitas belajar dan hasil belajar belajar mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.11
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fasilitas Belajar	.916	1.091
	Laingkungan Sosial	.916	1.091

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber : data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel fasilitas belajar dan lingkungan sosial yaitu 0,916 yang berarti $> 0,1$ dan nilai VIF yaitu 1,091 yang berarti < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedasitas untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Tabel IV.12
Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho)

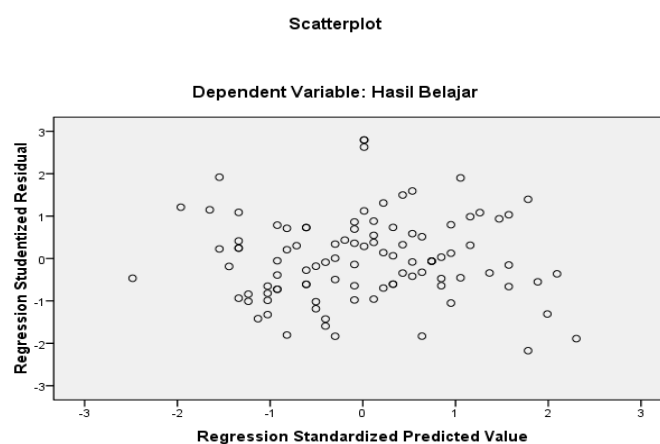
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.382	5.857		1.090	.279
	Fasilitas Belajar	-.038	.052	-.080	-.724	.471
	Laingkungan Sosial	.031	.058	.061	.546	.586

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi fasilitas belajar (X1) sebesar $0,471 > 0,05$ dan signifikansi lingkungan sosial (X2) sebesar $0,586 > 0,05$. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi didalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Selain menggunakan uji *Spearman's rho* uji heterokedastisitas juga dapat dilihat melalui *Scatterplot*.



Gambar IV.5
Scatterplot of Residual untuk heterokedastisitas

Berdasarkan hasil dari *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas yaitu, diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika variabel bebas dinaikan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.

Tabel IV.13
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.120	6.927		2.616	.010
	Fasilitas Belajar	.330	.069	.425	4.786	.000
	Laingkungan Sosial	.264	.074	.309	3.548	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data diolah Peneliti

Untuk persamaan regresi berganda dapat dilihat pada tabel diatas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 18,120 + 0,330X_1 + 0,264X_2$$

Pada tabel koefisien diatas, nilai konstanta (α) sebesar 18,120. Hal ini berarti apabila fasilitas belajar dan lingkungan sosial nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 18,120. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,330 yang berarti apabila fasilitas belajar mengalami peningkatan sebesar 1 point maka hasil belajar akan meningkat 0,330 pada konstanta sebesar 18,120 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkat fasilitas belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,264 yang berarti apabila lingkungan sosial mengalami peningkatan sebesar 1 point maka hasil belajar akan meningkat 0,264 pada konstanta sebesar 18,120 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya lingkungan sosial maka semakin meningkat hasil belajar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Hasil perhitungan Uji F menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel IV.14
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2339.785	2	1169.893	35.800	.000 ^b
	Residual	3267.885	97	32.679		
	Total	5607.670	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Fasilitas Belajar

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 35,800. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, df_1 (jumlah variable - 1) atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $100-2-1 = 97$. Didapat nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,09 maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan sosial berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $35,800 > F_{tabel}$ sebesar 3,09.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui berapa pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel IV.15
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.120	6.927		2.616	.010
Fasilitas Belajar	.330	.069	.425	4.786	.000
Laingkungan Sosial	.264	.074	.309	3.548	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Pengujian X₁ (fasilitas belajar)

Uji t dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,786 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel stati stik distribusi t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $100-2-1 = 97$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,664. dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $4,786 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,664. sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Pengujian X₂ (lingkungan sosial)

Uji t dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,548 dan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic t pada taraf signifikansi 0,05 dengan df $(n-k-1)$ atau $100 - 2 - 1 = 97$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,664. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $3,548 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 23

Tabel IV.16
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.417	.406	5.717	2.086

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,417. Jadi, kemampuan dari variabel fasilitas belajar dan lingkungan sosial untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Nurul Iman Jakarta, variabel fasilitas belajar dengan Indikator sarana dan prasarana, dimana indikator memiliki sub indikator, yaitu ruang kelas, meja & kursi, media pengajaran, gedung sekolah dan halaman sekolah.

Perhitungan ruang kelas dengan total skor sebesar 1802 dengan persentase sebesar 19%, meja & kursi dengan total skor sebesar 1464 dengan persentase sebesar 20%, media pengajaran dengan total skor sebesar 1844 dengan persentase 20%, gedung sekolah dengan total skor sebesar 2311 dengan persentase sebesar 21%, halaman sekolah dengan total skor sebesar 2643 dengan persentase sebesar 20%, dari total ketiga sub indikator sebesar 10,064 dengan persentase 100%. Sedangkan lingkungan sosial memiliki indikator keluarga dengan total skor 3527 dengan persentase sebesar 32%, teman - teman dengan total skor sebesar 3280 dengan persentase sebesar 33%, dan tetangga dengan total skor sebesar 2625 dengan persentase sebesar 34%, dari total ketiga indikator sebesar 9432 dengan persentase 100%.

Dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi pada indikator fasilitas belajar adalah pada sub indikator halaman sekolah, dengan total skor 2643, pada rata-rata 378 dengan persentase sebesar 20%, sedangkan skor terendah pada indikator fasilitas belajar adalah pada sub indikator ruang kelas, dengan total skor 1802, pada rata-rata 360 dengan persentase sebesar 19%. Jadi di SMK Nurul Iman kebutuhan dalam belajar sangat berpengaruh pada fasilitas belajar siswa sebagai menunjang tinggi nya hasil belajar siswa.

Variabel lingkungan sosial memiliki tiga indikator yaitu, keluarga, teman-teman dan tetangga. Indikator keluarga yang dimaksud adalah lingkungan yang ada didalam rumah seperti orang tua dan saudara, pengaruh lingkungan keluarga dengan siswa, dengan skor total skor 3527, memiliki rata-rata 353 dengan

presentase 32%. Masih banyak siswa SMK Nurul Iman yang tidak mendapatkan perhatian dari keluarganya sendiri.

Indikator teman-teman yang dimaksud yaitu bagaimana lingkungan siswa dengan teman-temannya didalam sekolah ataupun di rumah, bagaimana siswa bergaul dengan tema-temannya. Indikator ini memiliki total skor 3280, memiliki rata-rata 364 dan presentase 33%. Siswa SMK Nurul Iman masih banyak yang mengikuti hal-hal yang tidak baik dengan temannya seperti, membolos dan mencontek saat sedang dilakukan ulangan harian, UTS dan UAS.

Selanjutnya indikator tetangga yang dimaksud disini yaitu lingkungan yang ada di sekeliling siswa berupa tetangga yang ada di dekat rumah. Indikator ini memiliki total 2625, dengan rata-rata 375 dan presentase 34%. Siswa SMK Nurul Iman masih banyak yang mempunyai tetangga yang membuatnya gaduh disekitar rumah, sehingga mengganggu konsentrasi belajar.

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 23 disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan social berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $35,800 > F_{tabel}$ sebesar 3,09. Hal ini menjelaskan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan sosial berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji t antara variabel fasilitas belajar dan lingkungan sosial dengan hasil belajar. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,786 dan didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $4,786 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga hipotesis

Ho ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Sedangkan perhitungan uji t antara variabel. Lingkungan sosial dan hasil belajar. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,548 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,548 > nilai t_{tabel} sebesar 1,664 sehingga hipotesis Ho ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar.

Pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara fasilitas belajar, lingkungan sosial dan hasil belajar sebesar 0,417. Jadi kemampuan dari variabel fasilitas belajar dan lingkungan sosial untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 41,7% sedangkan sisanya 58,3% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diinterpretasikan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar, artinya semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki SMK Nurul Iman Jakarta maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, lingkungan sosial juga mempengaruhi hasil belajar yaitu semakin baik lingkungan sosial siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Demikian sebaliknya semakin kurang lengkap fasilitas belajar yang dimiliki SMK Nurul Iman Jakarta maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh. Lalu semakin kurang baiknya lingkungan sosial siswa maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di SMK Nurul Iman Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, pembahasan data dan analisis yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab - bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar pada siswa SMK Nurul Iman Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 47,8 % artinya adalah semakin lengkap fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial dengan hasil belajar sebesar 35,4% artinya adalah semakin mendukung lingkungan sosial siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan lingkungan social sebesar 35,800 yang artinya, apabila fasilitas belajar lengkap dan lingkungan sosial siswa mendukung dalam belajar, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI, pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Nurul Iman Jakarta, semakin lengkap fasilitas belajar dan

lingkungan sosial yang mendukung maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya.

Oleh karena itu sekolah harus melengkapi fasilitas belajar, dan siswa mendapatkan lingkungan sosial yang mendukung dalam proses belajarnya, agar hasil belajar yang diperoleh nilainya tinggi diatas KKM. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator fasilitas belajar, diperoleh indikator terendah adalah sarana, dan sub indikatornya adalah ruang kelas, hal ini terjadi karena banyak siswa yang membutuhkan ruang kelas yang cukup luas untuk belajar, serta bersih dan rapih, agar dapat belajar dengan nyaman serta menghasilkan nilai yang tinggi.

Sedangkan rata-rata hitung skor pada indikator lingkungan sosial diperoleh indikator terendah adalah keluarga, hal ini terjadi karena banyak siswa yang membutuhkan keluarga yang harmonis dan peduli dengan siswa, karena keluarga adalah faktor utama pendukung siswa untuk belajar sehingga menghasilkan nilai yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Bagi SMK Nurul Iman Jakarta, mampu meningkatkan fasilitas belajar siswa yang dapat menunjang proses belajar karena fasilitas belajar yang kurang memadai maka akan membatasi siswa dalam proses belajar dan semakin

lengkap fasilitas belajar yang tersedia, maka akan makin berhasil pula pelajaran itu tersampaikan. Jadi fasilitas akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan fasilitas belajar yaitu memberikan fasilitas yang memadai seperti penyediaan perpustakaan secara maksimal dengan peralatan yang lengkap, setiap guru diharapkan untuk membuat media pembelajaran menarik dan kreatif.

2. Bagi siswa SMK Nurul Iman Jakarta agar tetap bersemangat dalam belajar, karena masa depan tergantung pada diri sendiri. Menghormati dan menghargai guru maupun orang tua itu adalah hal yang mutlak, jangan sampai menyesal dikemudian hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mengedepankan kepada kualitas penelitian yang berkaitan dengan fasilitas belajar, lingkungan sosial, dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Soetanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana. 2014.
- Ambar Wahyu Sri. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Multi Karya Mulia. 2007.
- Ambar Wahyu Sri. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Multi Karya Mulia. 2007.
- Arief dirgaya, *Pengaruh Kinerja Guru dan Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Maret 2015. ISSN 2252-6554,
- Asep Jihad & Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Beynon, Jhon. *Physical Facilities for Education: What Planners Need to know. Fundamentals of educational planning series*, 2005.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2012.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gunung Persada, 2011.
- Elly M. Setiadi *et all.*, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta Kencana: 2008.
- Firman, Hary Bagyo. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Graha Nusantara. 2012.
- Gunandi Andi Ahmad. *Pemilihan Media Pembelajaran Siswa Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: UMJ Press. 2014.
- Hartono & Arnicun, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. bumi aksara, 2008.

- Hertati. *Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan semangat belajar warga dalam mengikuti pembelajaran paket B di wilayah kerja SKB Tanah Datar*. Padang: 2013.
- Ibrahim bafadal. *Mnajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Ijrus Indrawan. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Deepublish. 2015.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi. 2012.
- Lewis and smith, *total quality in higher educations. New jersey: Englewood cliffs: 2003*.
- M.Rohman dan Sofyan. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012.
- Mustari Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Mustari Muhamad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Posner, G.J. *Analysis the curriculum. United States: McGraw-Hill, Inc 2002*.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sanjaya, Wina. *Strateg Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori – teori psikologi social*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada :2008.
- Siswoyo Dw i. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY. 2007.
- Slameto. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

- Slameto. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sowell, Evelyn J.. *Curriculum: An Integrative Introduction*. New Jersey: Prentice – Hall, Inc. 2003.
- Sugiyanto. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS*. 2015. ISBN 978-602-73690-3-0
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Suharsimi, Arikunto *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4895918, PR III : 4895926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752144
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890552, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3685/UN39.12/KM/2017
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

17 Oktober 2017

Yth. Kepala SMK Nurul Iman
Jl. Pisangan Baru No.4A Matraman
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama : Faikhotul Inayah
Nomor Registrasi : 8105141484
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081294420356

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil belajar Pada Siswa Kelas XI AP di SMK Nurul Iman Jakarta Timur"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 196304031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2 Surat Keterangan Hasil Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN AMAL UMAT ISLAM **SMK NURUL IMAN**

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

STATUS TERAKREDITASI "A" : NO. 417/BAP-S/M/DKI/2016

Jl. Pisangan Baru Timur No. 4 Jakarta Timur 13110 Telp. (021) 8506347

E-mail : smk_smeanurj@yahoo.com • Wbsite : www.smknuruliman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/338/SMK.NI/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ERO ROHADA, MM

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Faikhotul Inayah

No. Registrasi : 8105141484

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 29 November 2017 di SMK Nurul Iman Jakarta Timur, dalam rangka membuat Skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI pada mata Pelajaran Kewirausahaan" untuk menyelesaikan studi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Januari 2018

Kepala SMK Nurul Iman



Drs. Ero Rohada, M.M

Lampiran 3 Daftar Hasil Belajar

Kelas XI Akuntansi

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA KELAS XI
PENILAIAN SEESTER GASAL 2017 -2018

Pada hari Tanggal Bulan Tahun
telah dilaksanakan Penilaian Akhir Semester Gasal

Ruangan : Kelas :
Mata Pelajaran : Jumlah Soal :
Siswa Tidak Hadir : Jumlah Lembar Jawaban :

No	Peserta	NAMA PESERTA	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai HURUF	TANDA TANGAN	
						1	2
R 1	1	1617285	Achmad	76			
R 2	2	1617286	Adetya Septita Nina	78			
R 3	3	1617287	Agnes Desiri	75		3	4
R 4	4	1617288	Alif Adhi Yaksa	81			
R 5	5	1617289	Alfin	81		5	6
R 6	6	1617290	Amaliah Dewi	74			
R 7	7	1617291	Aslamkamil	79		7	8
R 8	8	1617292	Atikah Alatas	79			
R 9	9	1617293	Caesar Zahwa C	75		9	10
R 10	10	1617294	Dewi Safitri	77			
R 11	11	1617295	Dimas Dwi Cahyo	71		11	12
R 12	12	1617296	Dwi Alfiansyah	83			
R 13	13	1617297	Farikah Nuraida	81		13	14
R 14	14	1617298	Fatia Adzahra	79			
R 15	15	1617299	Fiana	65		15	16
R 16	16	1617300	Gadis Mayanti	87			
R 17	17	1617301	Gilang Vani	63		17	18
R 18	18	1617302	Habil Alanshori	80			
R 19	19	1617303	Hairunnisa	79		19	20
R 20	20	1617304	lin Indrawati	82			
R 21	21	1617305	Iham Pratama	80		21	22
R 22	22	1617306	Istikomah	88			
R 23	23	1617307	Karina Karisma	79		23	24
R 24	24	1617308	Muhammad Furqon	80			
R 25	25	1617309	Muhammad Raihan	89		25	26
	26	1617310	Nahda Sania Putri	73			
	27	1617311	Nuraini Rahayu	82		27	28
	28	1617312	Nurfaela	77			
	29	1617313	Putri Dini Amelia	75		29	30
	30	1617314	Isti Suci Paramita	78			
	31	1617315	Salsa. A Amalia	76		31	32
	32	1617316	Shelfi Khoirani	80			
	33	1617317	Sherly Anggraini	74		33	34
	34	1617318	Shinta Emilia Istia	82			
	35	1617319	Sintia Nuraini	78		35	36
	36	1617320	Siti Nurochmah	79			
	37	1617321	Siti Nur Haliza	76		37	38
	38	1617322	Wahyu Cahyadi	88			

Guru Bidang Study

Jakarta

Pengawas



Kelas XI Administrasi Perkantoran 1

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA KELAS XI
PENILAIAN SEESTER GASAL 2017 -2018

Pada hari Tanggal Bulan Tahun
telah dilaksanakan Penilaian Akhir Semester Gasal

Ruangan : Kelas :
Mata Pelajaran : Jumlah Soal :
Siswa Tidak Hadir : Jumlah Lembar Jawaban :

No	Peserta	NAMA PESERTA	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai HURUF	TANDA TANGAN	
						1	2
R 26	1	1617041 Abdul Gadir	92			1	2
R 27	2	1617042 Ade Melvi Yanti	76				
R 28	3	1617043 Adinda Laras	78			3	4
R 29	4	1617044 Adistia Mariska	71				
R 30	5	1617045 Agnes Anggitha	82			5	6
R 31	6	1617046 Aisah Rizkian	75				
R 32	7	1617047 Bagus Wardana	74			7	8
R 33	8	1617048 Bunga Sabeda	77				
R 34	9	1617049 Debi Deasti Putri	76			9	10
R 35	10	1617050 Desi Witasari	73				
R 36	11	1617051 Desti Bahmah	77			11	12
R 37	12	1617057 Dian yu L.	65				
R 38	13	1617052 Didi Soleman	78			13	14
R 39	14	1617053 Difha Rachmatia	82				
R 40	15	1617054 Dwi Syafitri	88			15	16
R 41	16	1617055 Elsa Noviastri	83				
R 42	17	1617056 Elvira Dwi	87			17	18
R 43	18	1617057 Evita Rahmawati	74				
R 44	19	1617058 Fajar Ramadhan	78			19	20
R 45	20	1617059 Feby Pradita Putri	78				
R 46	21	1617062 Lusiana	77			21	22
R 47	22	1617063 M. Adrian Ismail	81				
R 48	23	1617064 M. Ichsan	68			23	24
R 49	24	1617066 Muhammad Agas	88				
R 50	25	1617067 Muhammad	71			25	26
	26	1617068 Mutiara Lijasmara	80				
	27	1617069 Nadia Refiyannah	88			27	28
	28	1617070 Nurbaiti	79				
	29	1617072 Rayanti Amalia	80			29	30
	30	1617073 Riki Mardiansyah	89				
	31	1617074 Rizky Ilham	73			31	32
	32	1617075 Riskya Ade	82				
	33	1617159 Tia Amelia Azmi	77			33	34
	34	1617076 Trianisa Maryanti	75				
	35	1617077 Vania Herawaty	78			35	36
	36	1617078 Yunda	80				
	37					37	38
	38						

Guru Bidang Study

Jakarta



Kelas XI Administrasi Perkantoran 2

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA KELAS XI
PENILAIAN SEESTER GASAL 2017 -2018

Pada hari Tanggal Bulan Tahun
telah dilaksanakan Penilaian Akhir Semester
Gasal

Ruangan Kelas
Mata Pelajaran Jumlah Soal
Siswa Tidak Hadir Jumlah Lembar Jawaban

R 51
R 52
R 53
R 54
R 55
R 56
R 57
R 58
R 59
R 60
R 61
R 62
R 63
R 64
R 65
R 66
R 67
R 68
R 69
R 70
R 71
R 72
R 73
R 74
R 75

NOMOR		NAMA PESERTA	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai HURUF	TANDA TANGAN	
No	Peserta						
1	1617161	Aan Hanifah	78			1	2
2	1617079	Abi Rahmana	78				
3	1617080	Achmad Ryan	68			3	4
4	1617082	Andini Herda	75				
5	1617083	Angga Catur	80			5	6
6	1617084	Anita Azzahra	75				
7	1617060	Ayu Safitri	78			7	8
8	1617086	Deden Mulyadi	83				
9	1617087	Dewi Kartika Sari	77			9	10
10	1617088	Dwi Putri Anggraeni	80				
11	1617089	Eka Citra	72			11	12
12	1617090	Endang Ruhiyat	67				
13	1617092	Farah Khansa	68			13	14
14	1617093	Feti Noviyanti	70				
15	1617094	Firda Nur Jihan	70			15	16
16	1617095	Frisca Anisa	93				
17	1617097	Kelana Triyanda	73			17	18
18	1617098	Kholip Patun Nisa	66				
19	1617099	Mayang	65			19	20
20	1617101	Muhammad Fikri	74				
21	1617102	Natasya Hairunisa	67			21	22
22	1617103	Nur Rohmi Hadiati	66				
23	1617104	Puspita Wulandari	69			23	24
24	1617105	Rani Afriyanti	70				
25	1617106	Siful Ma'ruf	76			25	26
26	1617107	Selly Yusnia Dewi	82				
27	1617108	Sindi Arsya Ardila	77			27	28
28	1617110	Syahrani	75				
29	1617111	Tasya Anggarini	78			29	30
30	1617112	Teguh Adji Pagestu	76				
31						31	32
32							
33						33	34
34							
35						35	36
36							
37						37	38
38							

Guru Bidang Study



Jakarta
Pengawas

Kelas XI Administrasi Perkantoran 3

BERITA ACARA dan ABSEN SISWA KELAS XI
PENILAIAN SEESTER GASAL 2017 -2018

Pada hari Tanggal Bulan Tahun
telah dilaksanakan Penilaian Akhir Semester Gasal

Ruangan : Kelas :
Mata Pelajaran : Jumlah Soal :
Siswa Tidak Hadir : Jumlah Lembar Jawaban :

NOMOR		NAMA PESERTA	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai HURUF	TANDA TANGAN	
No	Peserta					1	2
R 78	1	1617117	Adriyan Firman	72		1	2
R 78	2	1617118	Aisah	82			
R 79	3	1617119	Alfajri Lauhil	64		3	4
R 80	4	1617158	Alfian Eka	85			
R 80	5	1617120	Alya Prazna	92		5	6
R 81	6	1617121	Anisa Siti	77			
R 82	7	1617123	Arizka Minarti	68		7	8
R 83	8	1617125	Dewanti Safira	78			
R 84	9	1617126	Dinda Cahyari	62		9	10
R 85	10	1617127	Elfa Maulida	74			
R 86	11	1617128	Evy Nurhayati	66		11	12
R 87	12	1617129	Fahmi Septiawan	85			
R 88	13	1617130	Fiya Atiyah	64		13	14
R 89	14	1617131	Hermiza Fajriyati	73			
R 90	15	1617132	Meiliati Lidia	82		15	16
R 91	16	1617133	Melani Astrida	72			
R 92	17	1617134	Muhammad Abas	68		17	18
R 93	18	1617135	Muhammad Amin	77			
R 94	19	1617136	Muhammad	72		19	20
R 95	20	1617137	Muhammad Syah	63			
R 96	21	1617138	Nabilah Maulida	93		21	22
R 97	22	1617139	Neila Safira Putri	70			
R 98	23	1617140	Nisa Nurul Baiti	72		23	24
R 99	24	1617141	Nurfida Apriyani	92			
R 100	25	1617142	Rutri Lestari	72		25	26
	26	1617143	Rajashad	73			
	27	1617144	Raka Bagus	77		27	28
	28	1617145	Randy Yusuf	65			
	29	1617146	Rangga Irawan	78		29	30
	30	1617156	Rini Maryani	82			
	31	1617147	Riska Damayanti	88		31	32
	32	1617148	Rizka Nur Amalia	83			
	33	1617149	Ronaldo	87		33	34
	34	1617150	Sella Yani Artika	74			
	35	1617151	Sinta Siti Umanah	78		35	36
	36	1617152	Siti Anggraeni	78			
	37					37	38
	38						

Guru Bidang Study



Jakarta

Pengawas

Lampiran 4 Kuesioner Uji Coba Fasilitas Belajar

INSTRUMEN UJI COBA

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Sebelum mengisi kuesioner pastikan anda mengisi identitas responden
2. Bacalah setiap pertanyaan yang diberikan secara seksama
3. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda
4. Disediakan 5 alternatif jawaban yang dapat anda pilih sesuai dengan kriteria anda
5. Pilih jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu – ragu
 TS : Tidak setuju
 STS :Sangat tidak setuju
6. Pastikan semua pernyataan telah anda isi semua berdasarkan dengan keadaan anda sesungguhnya.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Kuesioner Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Ruang kelas memiliki luas yang memadai sesuai standar pendidikan nasional					
2.	Meja dan kursi di kelas tersedia sesuai kebutuhan					
3.	Guru tidak menggunakan media pengajaran dalam menyampaikan materi.					
4.	Gedung UKS sekolah bersih dan rapih					
5.	Halaman sekolah tertata rapih dan dikelilingi tanaman					
6.	Ruang kelas diatur dengan baik					

7.	Meja dan kursi dikelas banyak yang rusak					
8.	Guru menggunakan karton sebagai media pengajaran					
9.	Gedung sekolah terlihat bersih dan rapi					
10.	Halaman sekolah menyatu dengan parkir					
11.	Penerangan di dalam ruang kelas tidak begitu baik.					
12.	Meja yang digunakan sesuai dengan postur tubuh siswa					
13.	Guru menggunakan LCD, proyektor, dan speaker sebagai media pengajaran					
14.	Sekolah tidak memiliki aula					
15.	Halaman sekolah bisa menampung semua guru, siswa dan staf saat upacara					
16.	Di dalam ruang kelas tersedia tempat sampah					
17.	Meja dikelas terdapat banyak coretan					
18.	Toilet sekolah bersih dan rapih					
19.	Penerangan di dalam ruang kelas tidak begitu baik.					
20.	Terdapat taman baca di halaman sekolah					
21.	Perpustakaan tidak dilaksanakan secara maksimal					
22.	Halaman sekolah tidak memadai untuk kegiatan aktivitas olahraga					
23.	Guru kurang menguasai penggunaan media pengajaran (LCD, proyektor, leptop, speaker)					
24.	Banyak coretan di dinding gedung sekolah					
25.	Halaman sekolah bisa digunakan dalam proses belajar					
26.	Meja dan kursi tidak nyaman untuk proses belajar					
27.	Halaman sekolah digunakan sebagai lahan parkir					
28.	Buku - buku penunjang pelajaran tidak tersedia diperpustakaan.					
29.	Sekolah tidak memiliki ruang BK					
30.	Guru menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan					

Lampiran 5 Lingkungan Sosial

INSTRUMEN UJI COBA

PETUNJUK PENGISISAN KUESIONER

1. Sebelum mengisi kuesioner pastikan anda mengisi identitas responden
2. Bacalah setiap pertanyaan yang diberikan secara seksama
3. Hanya diperbolehkan mengisi kolom jawaban dengan satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda
4. Disediakan 5 alternatif jawaban yang dapat anda pilih sesuai dengan kriteria anda
5. Pilih jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu – ragu
 - TS : Tidak setuju
 - STS : Sangat tidak setuju
6. Pastikan semua pernyataan telah anda isi semua berdasarkan dengan keadaan anda sesungguhnya.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Kuesioner Lingkungan Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua mengingatkan untuk belajar					
2.	Teman saya tidak memberi semangat dalam belajar					
3.	Tetangga saya peduli ketika saya sedang mengalami masalah					
4.	Orang tua saya menegur saya jika tidak belajar					
5.	Tetangga saya tidak memberi masukan ketika saya mengalami masalah					
6.	Saya memiliki hubungan yang kurang baik dengan saudara kandung saya					
7.	Teman saya menegur ketika saya malas belajar					
8.	Orang tua menanyakan masalah yang sedang saya alami					
9.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan tetangga					

10.	Saya dan tetangga saya saling menghargai satu sama lain					
11.	Saudara saya membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar					
12.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman kelas					
13.	Tetangga saya menegur saya jika saya melakukan hal yang tidak baik					
14.	Orang tua membiarkan saya bermain sesuka hati					
15.	Teman saya tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar					
16.	Tetangga selalu ikut campur urusan saya					
17.	Saudara saya acuh ketika mengalami kesulitan belajar					
18.	Tetangga saya tidak peduli jika saya sedang mengalami masalah					
19.	Orang tua menegur ketika saya terlambat pulang kerumah					
20.	Saya dan teman saya mengisi waktu liburan dengan belajar bersama					
21.	Teman kelas saya peduli ketika saya sedang mengalami masalah					
22.	Teman saya membiarkan saya jika saya berbuat tidak baik					
23.	Saudara saya mengganggu saya ketika sedang belajar					
24.	Teman saya hanya mengandalkan saya dalam tugas kelompok					
25.	Teman saya tidak pernah mengingatkan saya tentang tugas sekolah					
26.	Orang tua saya berbuat tidak adil kepada semua anaknya					
27.	Tetangga saya tidak membuat gaduh					
28.	Teman di rumah mengajak bermain ketika tugas sekolah telah selesai					
29.	Ketika ada tugas kelompok saya dan teman saya mengerjakan dengan semangat					
30	Saudara saya membuat nyaman belajar di rumah					

Lampiran 8 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total X1

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Fasilitas Belajar)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_t$	Σx^2	$\Sigma x \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	104	410	11798	49.47	538.27	8347.87	0.838	0.361	Valid
2	113	461	12288	35.37	53.87	8347.87	0.099	0.361	Drop
3	100	372	11222	38.67	395.33	8347.87	0.696	0.361	Valid
4	120	510	13266	30.00	274.00	8347.87	0.548	0.361	Valid
5	109	443	12220	46.97	418.93	8347.87	0.669	0.361	Valid
6	112	448	12376	29.87	250.13	8347.87	0.501	0.361	Valid
7	94	318	10482	23.47	304.93	8347.87	0.689	0.361	Valid
8	102	398	11177	51.20	133.80	8347.87	0.205	0.361	Drop
9	115	461	12635	20.17	184.33	8347.87	0.449	0.361	Valid
10	118	490	13023	25.87	247.53	8347.87	0.533	0.361	Valid
11	110	456	12293	52.67	383.67	8347.87	0.579	0.361	Valid
12	117	495	12933	38.70	265.80	8347.87	0.468	0.361	Valid
13	108	436	12008	47.20	315.20	8347.87	0.502	0.361	Valid
14	124	540	13714	27.47	288.93	8347.87	0.603	0.361	Valid
15	96	358	10669	50.80	275.40	8347.87	0.423	0.361	Valid
16	115	473	12651	32.17	200.33	8347.87	0.387	0.361	Valid
17	113	461	12523	35.37	288.87	8347.87	0.532	0.361	Valid
18	114	474	12462	40.80	119.60	8347.87	0.205	0.361	Drop
19	113	447	12424	21.37	189.87	8347.87	0.450	0.361	Valid
20	96	360	10673	52.80	279.40	8347.87	0.421	0.361	Valid
21	97	389	10848	75.37	346.13	8347.87	0.436	0.361	Valid
22	104	420	11517	59.47	257.27	8347.87	0.365	0.361	Valid
23	103	413	11466	59.37	314.53	8347.87	0.447	0.361	Valid
24	88	312	9832	53.87	304.53	8347.87	0.454	0.361	Valid
25	115	495	12709	54.17	258.33	8347.87	0.384	0.361	Valid
26	105	423	11649	55.50	281.00	8347.87	0.413	0.361	Valid
27	104	400	11590	39.47	330.27	8347.87	0.575	0.361	Valid
28	113	459	12558	33.37	323.87	8347.87	0.614	0.361	Valid
29	117	481	12946	24.70	278.80	8347.87	0.614	0.361	Valid
30	109	437	12046	40.97	244.93	8347.87	0.419	0.361	Valid

Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas disertai contoh nomer 1 Var. X1 (Fasilitas Belajar)

1.	Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total =	3248				
2.	Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total =	359998				
3.	Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} =$	$359998 - \frac{3248^2}{30} =$	8347.87			
4.	Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir =	104				
5.	Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $5^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 2^2$ = 410					
6.	Kolom ΣX^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} =$	$410 - \frac{104^2}{30} =$	49.47			
7.	Kolom $\Sigma X.X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(5 \times 124) + (5 \times 126) + (4 \times 117) + \dots + (2 \times 90)$ = 11798					
8.	Kolom $\Sigma x.x_t$	= $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} =$	$11798 - \frac{104 \times 3248}{30} =$	538.27			
9.	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{538.27}{\sqrt{49.47 \cdot 8347.87}} =$	0.838				
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.						

Lampiran 10 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Lingkungan Sosial

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X₂ (Lingkungan Sosial)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	ΣX^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	100	404	5574	70.67	164.00	2028.70	0.433	0.361	Valid
2	116	476	6436	27.47	160.40	2028.70	0.680	0.361	Valid
3	105	425	5825	57.50	144.50	2028.70	0.423	0.361	Valid
4	123	541	6787	36.70	132.70	2028.70	0.486	0.361	Valid
5	121	521	6667	32.97	120.90	2028.70	0.467	0.361	Valid
6	124	546	6819	33.47	110.60	2028.70	0.424	0.361	Valid
7	116	474	6319	25.47	43.40	2028.70	0.191	0.361	Drop
8	108	426	5965	37.20	122.20	2028.70	0.445	0.361	Valid
9	117	489	6436	32.70	106.30	2028.70	0.413	0.361	Valid
10	116	502	6424	53.47	148.40	2028.70	0.451	0.361	Valid
11	99	395	5513	68.30	157.10	2028.70	0.422	0.361	Valid
12	122	516	6692	19.87	91.80	2028.70	0.457	0.361	Valid
13	108	440	5964	51.20	121.20	2028.70	0.376	0.361	Valid
14	116	482	6377	33.47	101.40	2028.70	0.389	0.361	Valid
15	106	410	5880	35.47	145.40	2028.70	0.542	0.361	Valid
16	120	504	6624	24.00	132.00	2028.70	0.598	0.361	Valid
17	112	448	6236	29.87	176.80	2028.70	0.718	0.361	Valid
18	105	419	5765	51.50	84.50	2028.70	0.261	0.361	Drop
19	115	479	6397	38.17	175.50	2028.70	0.631	0.361	Valid
20	118	484	6509	19.87	125.20	2028.70	0.624	0.361	Valid
21	92	318	5086	35.87	108.80	2028.70	0.403	0.361	Valid
22	109	435	5985	38.97	88.10	2028.70	0.313	0.361	Drop
23	109	443	6036	46.97	139.10	2028.70	0.451	0.361	Valid
24	112	438	6070	19.87	10.80	2028.70	0.054	0.361	Drop
25	88	294	4918	35.87	157.20	2028.70	0.583	0.361	Valid
26	114	468	6303	34.80	135.60	2028.70	0.510	0.361	Valid
27	89	319	5051	54.97	236.10	2028.70	0.707	0.361	Valid
28	124	534	6839	21.47	130.60	2028.70	0.626	0.361	Valid
29	119	495	6568	22.97	130.10	2028.70	0.603	0.361	Valid
30	97	355	5446	41.37	198.30	2028.70	0.685	0.361	Valid

Lampiran 11 Perhitungan Uji Validitas disertai contoh nomer 1 Var. X2 (Lingkungan Sosial)

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 1623
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 89833
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 89833 - \frac{1623^2}{30} = 2028.70$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 100
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 4^2 + 2^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 404$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 404 - \frac{100^2}{30} = 70.67$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 62) + (2 \times 50) + (5 \times 41) + \dots + (5 \times 51)$
 $= 5574$
8. Kolom $\Sigma x.x_t$ = $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 5574 - \frac{100 \times 1623}{30}$
 $= 164.00$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{164.00}{\sqrt{70.67 \cdot 2028.70}} = 0.433$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 12 Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X1 Valid

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X ₁ Valid																													
Fasilitas Belajar																													
No.	Butir Pernyataan																											X total	X total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	112	12544
2	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	5	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	110	12100
3	4	4	5	5	4	2	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	5	104	10816
4	4	4	3	5	4	3	3	2	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	100	10000
5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	1	4	3	5	5	4	5	5	3	109	11881
6	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	5	5	3	4	3	3	4	5	4	2	3	4	2	5	3	3	4	99	9801
7	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	103	10609
8	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	5	2	3	3	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	3	86	7396
9	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	5	5	2	2	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	101	10201
10	3	3	3	1	4	3	4	2	3	2	2	2	5	2	2	2	4	5	5	5	3	5	5	2	2	3	2	84	7056
11	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	112	12544
12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	2	117	13689
13	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	4	4	2	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	2	4	2	109	11881
14	5	5	4	4	4	3	4	3	5	1	4	4	3	5	5	4	2	1	3	2	1	3	4	4	4	4	3	94	8836
15	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	116	13456
16	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	5	2	5	1	5	4	4	4	3	4	3	93	8649
17	2	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	5	1	1	4	3	4	4	77	5929
18	3	3	5	4	4	3	4	3	1	3	5	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	84	7056
19	3	2	2	4	2	3	2	3	5	3	4	3	5	4	4	4	2	1	4	5	5	3	1	3	3	3	3	86	7396
20	3	2	3	2	5	2	3	3	2	3	4	3	3	5	4	3	2	4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	76	5776
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	130	16900
22	5	2	4	2	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	5	5	2	5	5	5	112	12544
23	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	1	2	1	5	1	2	4	2	4	73	5329
24	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4	1	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	104	10816
25	1	2	4	5	3	2	4	4	4	5	2	4	2	4	2	3	4	4	1	1	2	2	1	1	5	5	4	81	6561
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	129	16641
27	1	2	4	2	2	3	4	3	2	5	2	3	1	5	3	5	1	1	3	1	1	5	3	1	2	3	1	69	4761
28	2	2	4	2	2	2	4	5	4	5	2	3	1	3	5	5	5	2	5	1	5	2	2	3	4	3	4	87	7569
29	1	1	4	2	4	2	4	5	3	3	2	4	1	3	2	4	1	1	5	5	1	1	5	4	3	4	5	80	6400
30	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	5	1	3	3	3	2	5	2	4	3	5	2	3	3	4	1	82	6724
ΣX	104	100	120	109	112	94	115	118	110	117	108	124	96	115	113	113	96	97	104	103	88	115	105	104	113	117	109	2919	291861
ΣX ²	410	372	510	443	448	318	461	490	456	495	436	540	358	473	461	447	360	389	420	413	312	495	423	400	459	481	437		
ΣX _i X _j	10639	10114	11919	11002	11151	9443	11370	11720	11080	11623	10824	12351	9616	11381	11263	11169	9619	9803	10378	10331	8862	11439	10499	10448	11307	11664	10846		
S _i ²	1.65	1.29	1.00	1.57	1.00	0.78	0.67	0.86	1.76	1.29	1.57	0.92	1.69	1.07	1.18	0.71	1.76	2.51	1.98	1.98	1.80	1.81	1.85	1.32	1.11	0.82	1.37		

Lampiran 13 Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X2 Valid

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X₂ Valid
Lingkungan Sosial

No. Resp.	Butir Pernyataan																										X total	X total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	5	4	3	4	3	3	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	109	11881
2	2	3	2	4	3	5	3	5	2	5	3	4	3	3	5	3	4	4	5	1	2	5	1	4	4	2	87	7569
3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	82	6724
4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	2	4	4	1	5	1	3	1	4	4	2	87	7569
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	1	4	5	4	2	4	4	3	5	2	3	1	5	4	2	99	9801
6	4	2	4	5	2	5	3	4	3	5	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	2	4	2	4	4	2	88	7744
7	1	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	2	4	4	2	103	10609
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	4	5	5	120	14400
9	1	4	2	1	3	4	3	5	5	1	5	1	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	4	2	75	5625
10	3	4	3	5	4	3	4	3	3	1	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	89	7921
11	4	4	5	4	4	3	3	5	3	4	3	1	4	4	5	4	2	4	1	2	2	5	2	3	5	3	89	7921
12	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	3	5	4	5	4	4	4	5	2	2	5	2	4	2	4	103	10609
13	4	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	106	11236
14	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	110	12100
15	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	118	13924
16	1	3	3	4	4	4	1	3	1	5	4	4	4	3	5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	85	7225
17	3	3	1	3	5	5	3	3	2	1	5	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	5	4	3	78	6084
18	4	3	5	3	4	5	1	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	3	103	10609
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	124	15376
20	1	3	1	4	5	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	5	3	5	3	4	3	5	84	7056
21	1	3	3	4	2	1	3	4	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	5	4	1	3	3	4	3	70	4900
22	1	3	2	3	1	2	3	3	1	4	3	5	1	3	3	4	5	4	2	3	3	1	3	5	3	3	74	5476
23	3	3	5	2	3	5	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	3	94	8836
24	3	5	4	5	5	4	4	1	5	2	4	5	5	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	5	3	4	96	9216
25	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	3	5	4	4	2	4	5	4	5	4	110	12100
26	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	5	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	62	3844
27	2	5	2	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	113	12769
28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	120	14400
29	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	2	4	3	5	3	5	110	12100
30	5	3	1	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	90	8100
ΣX	100	116	105	123	121	124	108	117	116	99	122	108	116	106	120	112	115	118	92	109	88	114	89	124	119	97	2878	283724
ΣX _i ²	404	476	425	541	521	546	426	489	502	395	516	440	482	410	504	448	479	484	318	443	294	468	319	534	495	355		
ΣX _i X _j	10050	11469	10472	12113	11921	12176	10649	11445	11504	9789	11908	10589	11395	10471	11794	11053	11377	11593	9036	10699	8639	11239	8914	12121	11645	9663		
Si ²	2.36	0.92	1.92	1.22	1.10	1.12	1.24	1.09	1.78	2.28	0.66	1.71	1.12	1.18	0.80	1.00	1.27	0.66	1.20	1.57	1.20	1.16	1.83	0.72	0.77	1.38		

Lampiran 14 Data Skor Sub Indikator Fasilitas Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Sarana	Ruang kelas	1	392	1802	5	360	19%
			5	354				
			9	363				
			14	386				
			16	307				
		Meja kursi	6	360	1464	4	366	20%
			10	353				
			15	372				
			23	379				
		Media Pengajaran	2	347	1844	5	369	20%
			11	362				
			20	374				
			25	371				
			27	390				
2	Prasarana	Gedung Sekolah	3	402	2311	6	385	21%
			7	402				
			12	358				
			18	371				
			21	390				
			26	388				
		Halaman Sekolah	4	384	2643	7	378	20%
			8	350				
			13	380				
			17	385				
			19	376				
			23	379				
			24	389				
			Jumlah					

Lampiran 15 Data Skor Indikator Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Keluarga	1	340	3527	10	353	32%
		5	353				
		7	328				
		10	384				
		13	357				
		16	322				
		17	359				
		20	378				
		22	348				
		26	358				
2	Teman-teman	2	369	3280	9	364	33%
		6	325				
		11	349				
		14	378				
		18	348				
		19	378				
		21	382				
		24	373				
		25	378				
3	Tetangga	3	374	2625	7	375	34%
		4	345				
		8	368				
		9	380				
		12	398				
		15	375				
		23	385				
Jumlah				9432	26	1088	100%

Lampiran 16 Data Final Variabel X1 Fasilitas Belajar

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
1	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	100
2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	98
3	4	3	4	1	2	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	5	2	3	2	4	2	3	3	78
4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	5	4	4	3	4	5	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	2	3	83
5	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	5	5	98
6	4	2	4	5	2	5	4	4	1	5	4	5	5	5	5	2	1	2	5	4	3	5	4	4	5	5	4	100
7	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	122
8	5	2	4	4	4	3	3	3	2	5	4	4	5	4	4	3	4	5	2	5	3	4	5	3	4	4	4	97
9	4	3	4	5	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	96
10	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	103
11	5	1	3	3	5	4	5	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	5	2	2	4	3	3	1	3	3	3	81
12	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	119
13	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	115
14	4	4	4	2	5	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	104
15	5	2	1	4	5	1	3	5	5	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	5	2	5	5	1	4	4	5	84
16	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	108
17	3	4	4	2	5	4	4	1	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	2	3	74
18	4	3	4	5	3	3	5	2	4	5	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	101
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	104
20	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	2	3	4	4	2	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	3	5	102
21	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	123
22	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	111
23	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	112
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
25	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	112
26	4	2	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	97
27	3	5	2	3	1	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	5	3	4	2	3	3	2	3	3	4	82
28	4	4	5	4	2	2	5	2	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	102
29	4	3	5	5	4	2	4	2	4	2	2	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	98
30	5	4	5	4	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	102
31	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	118
32	5	5	3	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	105
33	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	117
34	4	4	5	3	1	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	105
35	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	3	99
36	2	1	4	5	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	5	2	5	3	90
37	4	1	5	5	4	1	4	3	2	3	4	3	5	4	5	1	3	2	2	5	4	4	5	4	4	5	5	93
38	4	3	5	5	4	3	4	2	3	2	5	5	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	91
39	4	5	5	5	5	1	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	112
40	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	109
41	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	98
42	4	1	5	5	5	5	2	2	5	1	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	4	101
43	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	89
44	3	3	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	98
45	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	95
46	3	3	4	2	2	2	4	5	3	5	4	2	4	4	4	4	1	2	5	5	3	2	3	4	2	4	2	85
47	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	105
48	5	4	3	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	102
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102
50	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	114

51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	107	
52	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	2	4	4	5	4	4	2	5	5	4	1	5	5	2	5	4	2	100
53	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	5	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	88
54	4	4	4	5	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	90
55	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
56	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	1	4	3	5	4	2	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	94
57	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	5	4	4	4	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	96
58	3	3	5	5	2	4	5	2	5	3	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	109
59	4	3	5	4	3	3	5	4	4	2	3	3	2	3	3	2	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	94
60	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	98
61	4	3	5	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	1	2	1	5	4	4	4	4	3	4	4	3	84
62	4	3	5	2	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	5	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	87
63	3	2	5	3	2	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	89
64	4	5	4	4	4	1	3	5	3	2	3	5	4	4	4	3	2	1	1	4	3	5	4	5	4	3	5	91
65	4	2	5	4	2	4	4	4	2	2	2	5	4	4	4	1	2	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	88
66	4	3	5	5	4	3	4	2	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	97
67	4	3	4	4	2	5	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	84
68	4	4	5	4	2	3	2	4	4	2	3	5	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	85
69	4	3	4	4	2	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	84
70	2	3	3	5	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	95
71	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	93
72	4	2	4	4	2	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	1	2	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	93
73	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	83
74	5	2	5	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	90
75	4	4	5	4	1	5	5	2	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	102
76	4	2	5	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	2	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	88
77	4	3	4	4	3	4	5	4	4	2	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	100
78	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	94
79	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	99
80	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	113
81	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	4	4	105
82	4	4	1	3	5	3	1	3	5	4	4	4	3	2	1	2	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	4	92
83	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	92
84	4	5	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	89
85	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	100
86	3	3	2	2	4	4	5	1	4	3	5	4	4	4	5	1	4	4	3	4	5	4	2	2	3	3	3	88
87	4	4	2	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	2	5	4	106
88	2	5	4	3	2	5	5	4	2	4	4	2	1	5	1	3	4	5	1	5	5	4	2	4	2	4	3	89
89	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	5	5	4	2	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	93
90	4	5	4	4	4	4	5	2	2	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	4	98
91	2	4	4	1	4	4	5	2	2	2	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	86
92	4	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	87
93	4	4	3	3	4	3	3	4	2	5	4	5	1	5	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	89
94	4	2	4	4	4	2	5	4	5	3	4	3	4	3	4	2	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	96
95	4	2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	2	3	5	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	86
96	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	5	4	4	2	5	4	4	2	5	4	4	5	2	4	4	97
97	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96
98	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	94
99	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	1	1	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	106
100	5	2	1	4	5	1	3	5	5	2	4	2	3	5	5	3	4	2	2	5	2	5	2	5	1	5	4	90
Total	392	350	402	385	355	361	406	352	365	356	364	358	382	386	372	309	386	371	377	375	390	405	380	389	372	389	393	9730

Lampiran 17 Data Final Variabel X2 Lingkungan Sosial

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	2	94
2	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	2	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	86
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	74
4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	3	94
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	97
6	3	3	4	4	3	3	1	1	5	2	2	5	4	4	4	1	4	4	5	4	3	3	4	2	2	2	79
7	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	5	5	2	1	78
8	5	5	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	98
9	2	4	4	1	4	4	3	5	5	4	4	4	2	5	4	4	1	4	5	4	4	4	3	4	5	4	95
10	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	90
11	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	92
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	94
13	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	95
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	1	5	4	4	4	4	2	3	3	3	4	93
15	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	70
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	93
17	4	2	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	85
18	2	4	2	4	3	3	4	3	5	2	4	4	2	3	5	4	2	4	5	5	2	4	1	3	4	3	85
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	104
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	109
21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
22	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	99
23	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
24	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	5	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	92
25	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	91
26	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	100
27	1	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	95
28	2	4	4	2	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	101
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	104
30	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	93
31	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	92
32	3	5	5	4	1	1	5	3	2	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	100
33	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	3	5	5	3	1	4	4	3	2	4	4	5	4	89
34	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	85
35	3	2	4	4	3	2	4	2	5	4	3	3	5	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	90
36	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	5	5	89
37	3	5	4	4	5	3	3	3	2	4	5	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	89
38	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	5	4	95
39	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	108
40	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	4	2	5	5	4	3	4	4	4	4	2	98
41	3	2	4	3	3	2	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	2	4	5	5	3	4	89
42	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	93
43	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	91
44	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86
45	2	4	5	4	2	1	4	4	3	1	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	5	4	2	2	3	2	78
46	4	4	4	3	4	2	2	5	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	88
47	2	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	95
48	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	101
49	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	96
50	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	102

Lampiran 18

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X_1 (Fasilitas Belajar)Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

- a. Menentukan Rentang
 Rentang = Data terbesar - data terkecil
 $= 123 - 77$
 $= 46$
- b. Banyaknya Interval Kelas
 $K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$
 $= 1 + (3,3) \text{ log } 100$
 $= 1 + (3,3) 2$
 $= 1 + 6,6$
 $= 7,6$ (dibulatkan menjadi 8)
- c. Panjang Kelas Interval
 $P = \frac{46}{8}$
 $= 5,75$ (ditetapkan menjadi 6)
- d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
77 – 82	76,5	82,5	2	2%
83 – 88	82,5	88,5	10	10%
89 – 94	88,5	94,5	19	19%
95 – 100	94,5	100,5	21	21%
101 – 106	100,5	106,5	23	23%
107 – 112	106,5	112,5	13	13%
113 – 118	112,5	117,5	7	7%
119 - 123	117,5	123,5	5	5%
Jumlah			100	100%

Lampiran 19

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel X_2 (Lingkungan Sosial)

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial (X_2)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 113 - 74 \\ &= 39 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ log } 100 \\ &= 1 + (3,3) 2 \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{39}{8} \\ &= 5,375 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
74 – 78	73,5	78,5	4	4%
79 – 83	78,5	83,5	8	8%
84 – 88	83,5	88,5	11	11%
89 – 93	88,5	93,5	21	21%
94 – 98	93,5	98,5	28	28%
99 – 103	98,5	103,5	12	12%
104 – 108	103,5	108,5	10	10%
109 – 113	108,5	113,5	6	6%
Jumlah			100	100%

Lampiran 20**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel Y (Hasil Belajar)**

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajars (Y)

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 94 - 62$$

$$= 32$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ log } 100$$

$$= 1 + (3,3) 2$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{32}{8} = 4$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
62 – 65	61,5	65,5	9	9%
66 – 69	65,5	69,5	11	11%
70 – 73	69,5	73,5	16	16%
74 – 77	73,5	77,5	21	21%
78 – 81	77,5	81,5	22	22%
82 – 85	81,5	85,5	10	10%
86 – 89	85,5	89,5	6	6%
90 – 94	89,5	94,5	5	5%
Jumlah			100	100%

Lampiran 21 Tabel Statistik

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211

140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 22 Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296

Lampiran 23 Tabel F

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$

DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
22	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
24	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
25	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
30	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
40	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
50	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
60	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
70	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
80	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 24 Tabel T

t Table

cum. prob one-tail	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	
	Confidence										

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



FAIKHOTUL INAYAH, lahir di Brebes pada tanggal 06 September 1995. Anak ke 4 dari 5 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Zaeni dan Ibu Nur Silah. Beralamat di Ds. Klikiran rt / rw 002 / 004, Kec. Jatibarang Kab. Brebes Jawa Tengah. Memulai pendidikan dasar di SDN

Klikiran pada tahun 2003 – 2008. Selanjutnya, melaksanakan pendidikan di SMPN 2 Jatibarang pada tahun 2009 – 2011, dan lulus SMAN 2 Brebes pada tahun 2014. Setelah lulus melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Peneliti juga bergabung di Team Futsal FE UNJ yang ikut menjuarai piala FE UI CUP tahun 2015, menjuarai Rektor CUP UNJ 2015, Juara II East Brawijaya 2015, Juara II FE UI CUP 2016, dan kejuaraan lainnya tingkat Universitas maupun nasional. Serta bergabung dalam UKM UNJ (Unit Kesenian Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta) sub unit Seni Suara dan bagian dari KPMD B UNJ (Kumpulan Pelajar dan Mahasiswa Derah Brebes Universitas Negeri Jakarta).

Peneliti memiliki pengalaman PKL di BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional) Jakarta Timur tahun 2016 dan memiliki pengalaman mengajar di SMK Nurul Iman Jakarta Timur pada tahun 2017.